

33 Nampaklah bagi mereka keburukan-keburukan dari apa yang mereka perbuat di dunia berupa kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan, dan azab yang mereka perolok-olok manakala mereka diperingatkan dengannya turun menimpa mereka.

34 Allah berfirman kepada mereka, "Pada hari ini, Kami membiarkan kalian di dalam api neraka sebagaimana kalian dulu lalai dari pertemuan di hari ini sehingga kalian tidak menyiapkan diri untuk menghadapinya dengan iman dan amal shalih. Tempat tinggal kalian adalah api neraka, kalian tidak memiliki penolong yang menepis azab Allah dari kalian.

35 Azab yang menimpa kalian adalah karena kalian menjadikan ayat-ayat Allah sebagai bahan ejekan dan hinaan, kalian tertipu oleh kehidupan dunia dengan segala kesenangan dan syahwatnya. Pada hari ini orang-orang kafir yang memperolok-olok ayat-ayat Allah tidak keluar dari api neraka, sebaliknya mereka tetap di dalamnya untuk selama-lamanya, mereka tidak dikembalikan ke kehidupan dunia untuk beramal shalih, Tuhan mereka juga tidak meridhai mereka.

36 Hanya milik Allah semata segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi dan Tuhan seluruh makhluk.

37 Hanya milikNya semata keagungan dan kebesaran di langit dan di bumi, Dia-lah Yang Mahaperkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, Mahabijaksana dalam penciptaan, takdir dan pengaturanNya.

## SURAT AL-AHQAF

-Makkiyah-

### Tujuan surat:

Menegakkan hujjah terhadap orang-orang yang mengustakan dan memperingatkan mereka dengan azab, karena itu kalimat peringatan banyak terulang di dalamnya.

### Tafsir:

1 Ha', mim. Penjelasan tentang huruf-huruf seperti ini telah hadir di awal Surat al-Baqarah.

2 Al-Qur'an diturunkan dari sisi Allah yang Mahaperkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, Mahabijaksana dalam penciptaan, takdir dan pengaturanNya.

3 Kami tidak menciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya karena main-main, akan tetapi Kami menciptakan semua itu dengan kebenaran karena hikmah yang mendalam, di antaranya mengenalkan hamba-hamba kepada KhalikNya, lalu mereka menyembahNya semata dan tidak menyekutukan apa pun denganNya, hendaknya mereka menegakkan konsekuensi khilafah di bumi hingga masa tertentu yang hanya Allah saja yang mengetahuinya. Dan orang-orang yang kafir kepada Allah berpaling dari peringatan yang ditujukan kepada mereka di dalam kitab Allah, mereka sama sekali tidak mengindahkannya.

4 Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang musyrik yang berpaling dari kebenaran, "Beritahu aku tentang berhala-berhala yang kalian sembah selain Allah, apa yang telah mereka ciptakan di bumi ini? Apakah mereka menciptakan gunung? Apakah mereka menciptakan sungai? Atau apakah mereka memiliki bagian persekutuan dengan Allah dalam menciptakan langit? Datangkanlah kepadaku sebuah kitab yang diturunkan dari sisi Allah sebelum al-Qur'an atau sisa-sisa ilmu yang ditinggalkan oleh orang-orang terdahulu jika kalian adalah orang-orang yang benar dalam klaim kalian bahwa berhala-berhala kalian layak untuk disembah!

5 Tidak ada yang lebih tersesat dibandingkan siapa yang menyembah selain Allah berupa berhala yang tidak menjawab seruannya hingga Hari Kiamat. Berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah itu lalai dari seruan para penyembahnya, karena mereka adalah benda mati, tidak mendengar, tidak melihat dan tidak berakal.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Memperolok-olok ayat-ayat Allah adalah kekafiran.
2. Bahaya tertipu oleh kenikmatan-kenikmatan dunia dan kesenangannya.
3. Penetapan kebesaran dan keagungan bagi Allah ﷻ.

وَبَدَّ اللَّهُ سَيِّئَاتٍ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ  
 وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنسِفُكُمْ كَمَا نَسِيفْنَا يَوْمَ هَذَا وَمَا وَكَلِمَةُ النَّارِ  
 وَمَا لَكُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ٣٥ ذَلِكُمْ بِأَنَّكُمْ اتَّخَذْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا  
 وَعَرَضْتُمْ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا قَالِيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ  
 ٣٦ فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٣٧

سُورَةُ الْأَحْقَافِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدٌ ٣٨ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ٣٩ مَا خَلَقْنَا  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَالَّذِينَ  
 كَفَرُوا عَمَّا أَنْذَرُوا مُعْرِضُونَ ٤٠ قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ  
 دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي  
 السَّمَوَاتِ أَئْتُونِي بِكِتَابٍ مِنْ قَبْلِ هَذَا أَوْ أَثَرَةٍ مِنْ عِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ  
 صَادِقِينَ ٤١ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَنْ  
 لَا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَهُمْ عَنِ دُعَائِهِمْ غَفْلُونَ ٤٢

وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءً وَكَانُوا بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ ﴿٦١﴾ وَإِذَا  
تُنزِلَ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَدِحًا لَمَجَاءَهُمْ هَذَا  
سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٦٢﴾ أَمْ يَقُولُونَ أَفْتَرَاهُ قُلْ إِنْ أَفْتَرَيْتُهُ وَفَلَا تَقْلُكُونَ  
لِي مِنَ اللَّهِ شَيْئًا هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تُفِيضُونَ فِيهِ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي  
وَبَيْنَكُمْ وَهُوَ الْعَفْوَ الرَّحِيمُ ﴿٦٣﴾ قُلْ مَا كُنْتُ بِدَعَا مِنَ الرُّسُلِ  
وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا  
إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٦٤﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنَ عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ  
وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِ فَتَأْمَنُ وَاسْتَكْبَرَتْ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٦٥﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا  
لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَّا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ  
فَسَيُوقَلُونَ هَذَا إِفْكٌ قَدِيمٌ ﴿٦٦﴾ وَمِنْ قَبْلِهِ كَتَبَ مُوسَىٰ  
إِلَّا مَا وَرَحْمَةً وَهَذَا كِتَابٌ مُّصَدِّقٌ لِّسَانِ عَارِبٍ لِّيُبَيِّنَ  
الَّذِينَ ظَلَمُوا وَيُبَشِّرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٧﴾ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا  
اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٨﴾  
أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٦٩﴾

6 Berhala-berhala itu tidak hanya tidak berguna untuk mereka di dunia, pada saat Hari Kiamat manakala mereka dibangkitkan, berhala-berhala tersebut memusuhi orang-orang yang menyembah mereka, berlepas diri dari perbuatan mereka, dan mengingkari bahwa penyembahan orang-orang kepada mereka atas dasar pengetahuan dari mereka.

7 Jika ayat-ayat Kami yang diturunkan kepada Rasul Kami dibacakan kepada mereka, maka orang-orang kafir berkata tentang al-Qur'an yang dibawa oleh Rasul mereka, "Ini adalah sihir yang nyata, bukan wahyu dari Allah."

8 Apakah orang-orang musyrik itu berkata, "Sungguhnyanya Muhammad merekayasa al-Qur'an ini lalu menisbatkannya kepada Allah?" Katakanlah wahai Rasul kepada mereka, "Jika aku merekayasa al-Qur'an ini dari diriku sendiri, maka kalian tidak memiliki cara untuk menyelamatkanku jika Allah hendak mengazabku, lalu mana mungkin aku menjerumuskan diriku ke dalam azab dengan membuat kebohongan atas Nama Allah? Allah lebih mengetahui tentang apa yang kalian bicarakan, kalian menggugat al-Qur'an dan menuduhku berdusta. Cukuplah Allah sebagai saksi di antara diriku dengan kalian, dan Allah Maha Pengampun bagi siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya, Maha menyayangi mereka.

9 Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang musyrik yang mendustakan kenabianmu, "Aku bukan rasul pertama yang Allah utus, sebelumku telah ada rasul-rasul yang berjumlah banyak, aku tidak mengetahui apa yang akan Allah lakukan kepadaku dan apa yang akan Dia perbuat terhadap kalian di dunia, karena aku hanya mengikuti apa yang Allah wahyukan kepadaku, aku tidak berkata dan berbuat kecuali sesuai dengan apa yang Dia wahyukan kepadaku, aku hanyalah pemberi peringatan, aku memperingatkan kalian dari azab Allah dengan peringatan yang jelas."

10 Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang musyrik yang mendustakan itu, "Katakanlah kepadaku, jika al-Qur'an ini berasal dari sisi Allah dan kalian kafir kepadanya, lalu seorang saksi dari Bani Israil bersaksi bahwa al-Qur'an ini berasal dari

sisi Allah, karena berpijak kepada informasi Taurat tentangnya, lalu dia beriman kepadanya, sedangkan kalian menyombongkan diri dengan menolak untuk beriman kepadanya, bukankah dalam keadaan ini kalian adalah orang-orang yang zalim? Sesungguhnya Allah tidak akan membimbing orang-orang yang zalim kepada kebenaran."

11 Orang-orang yang mendustakan al-Qur'an dan apa yang Rasul mereka bawa kepada mereka berkata, "Seandainya apa yang dibawa oleh Muhammad memang benar dan membimbing kepada kebaikan, niscaya kami tidak didahului oleh orang-orang fakir, para hamba sahaya dan orang-orang lemah," dan karena mereka tidak terbimbing oleh apa yang Rasul mereka bawa kepada mereka, maka mereka akan berkata, "Apa yang Muhammad bawa kepada kami hanyalah dusta klasik, dan kami tidak akan mengikuti dusta."

12 Sebelum al-Qur'an ini ada Taurat, kitab yang Allah turunkan kepada Musa sebagai imam yang diteladani di dalam kebenaran dan rahmat bagi siapa yang beriman dan mengikutinya dari kalangan Bani Israil. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad ini adalah kitab yang membenarkan kitab-kitab yang mendahuluinya dengan menggunakan bahasa Arab untuk memperingatkan orang-orang yang menzalimi diri mereka dengan kesyirikan kepada Allah dan kemaksiatan-kemaksiatan, dan ia adalah kabar gembira bagi orang-orang yang berbuat baik yang memagangkan hubungan mereka dengan Pencipta mereka dan hubungan mereka dengan sesama makhlukNya.

13 Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah, tidak ada Tuhan yang haq selainNya." Kemudian mereka beristiqamah di atas iman dan amal shalih, maka tidak ada ketakutan pada mereka dalam apa yang mereka hadapi dari urusan akhirat dan mereka juga tidak bersedih karena apa yang tidak mereka raih dari kesenangan dunia dan tidak pula atas apa yang mereka tinggalkan di belakang mereka.

14 Orang-orang yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah para penghuni surga, mereka tinggal di dalamnya selama-lamanya, sebagai balasan atas amal-amal shalih mereka yang telah mereka lakukan di dunia.

#### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Siapa pun yang disembah selain Allah akan mengingkari siapa yang menyembahnya dari kalangan orang-orang kafir.
2. Nabi Muhammad ﷺ bukan rasul pertama, akan tetapi rasul terakhir.
3. Nabi ﷺ tidak mengetahui hal ghaib kecuali apa yang Allah beritahukan kepada beliau.
4. Adanya informasi pada kitab-kitab sebelum al-Qur'an yang menetapkan kenabian Nabi Muhammad ﷺ.
5. Keterangan tentang keutamaan istiqamah dan balasan bagi orang-orang yang istiqamah.



15 Kami memerintahkan manusia dengan perintah yang tegas agar berbuat baik kepada ibu bapaknya dengan cara berbakti kepada keduanya semasa keduanya hidup dan sesudah keduanya wafat dengan sesuatu yang tidak menyelisihi syariat, khususnya ibunya yang telah mengandungnya dengan kesusahan dan melahirkannya dengan kesusahan pula, masa kehamilannya dan awal masa penyapihannya berlangsung selama tiga puluh bulan, hingga ketika manusia mencapai puncak kesempurnaan fisik dan akalunya, dia berkata, "Wahai Tuhanku, bimbinglah aku untuk mensyukuri nikmatMu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku, bimbinglah aku untuk beramal shalih yang Engkau ridhai dan terimalah ia dariku, perbaikilah anak-anakku untukku. Sesungguhnya aku bertaubat kepadaMu dari dosa-dosaku dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang tunduk dan taat kepadaMu yang berserah diri kepada perintah-perintahMu."

16 Mereka itu adalah orang-orang yang Kami menerima apa yang termasuk dari amal mereka yang shalih dan Kami memaafkan keburukan-keburukan mereka, Kami tidak menghukum mereka karenanya. Mereka termasuk penghuni surga. Janji yang dijanjikan kepada mereka adalah janji yang benar, ia akan terlaksana dengan pasti.

Sesudah Allah menyebutkan contoh orang yang berbakti kepada ibu bapak untuk mendorong kepada berbakti kepada ibu bapak, Allah menjelaskan orang yang durhaka kepada orangtuanya untuk memperingatkan kedurhakaan kepada keduanya. Allah berfirman,

17 Dan orang yang berkata kepada ibu bapaknya, "Celaka kalian berdua! Apakah kalian berkata kepadaku bahwa aku akan dikeluarkan dari kuburku dalam keadaan hidup sesudah kematianku, padahal abad-abad yang berjumlah banyak telah berlalu dan manusia telah mati lalu tidak satu pun dari mereka yang dibangkitkan dalam keadaan hidup?" Sedangkan ibu bapaknya memohon pertolongan kepada Allah agar membimbing anak mereka kepada iman. Keduanya berkata kepada anak mereka, "Celaka kamu jika kamu tidak beriman kepada kebangkitan, berimanlah kepadanya, karena sesungguhnya janji kebangkitan dari Allah adalah haq, tidak ada keraguan padanya." Maka anak mereka menjawab seraya mengulang pengingkarannya kepada kebangkitan, "Apa yang dikatakan tentang kebangkitan hanyalah nukilan dari kitab-kitab manusia terdahulu dan apa yang mereka tulis, tidak valid dari Allah."

18 Mereka itu adalah orang-orang yang telah tetap atas mereka azab Allah dalam kumpulan umat-umat sebelum mereka dari kalangan manusia dan jin. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi, mereka merugikan diri mereka dan kehilangan keluarga mereka dengan masuk api neraka.

19 Untuk kedua belah pihak, yaitu pihak yang masuk surga dan pihak yang masuk neraka, memiliki derajat-derajat menurut amal perbuatan mereka. Derajat-derajat penghuni surga adalah derajat-derajat yang tinggi, sebaliknya derajat-derajat penduduk neraka adalah derajat-derajat yang rendah. Allah hendak memberi mereka balasan amal mereka secara sempurna. Mereka tidak dizhalimi pada Hari Kiamat dengan dikurangi kebaikan-kebaikan mereka dan tidak pula dengan ditambah keburukan-keburukan mereka.

20 Pada hari di mana orang-orang yang kafir kepada Allah dan mendustakan rasul-rasulNya digiring menuju api neraka untuk diazab di dalamnya. Kepada mereka dikatakan sebagai celaan dan hinaan, "Kalian telah menghabiskan nikmat-nikmat kalian di kehidupan dunia, kalian tenggelam dalam kesenangan di sana, adapun pada hari ini, maka balasan untuk kalian adalah azab yang menghinakan dan merendahkan kalian disebabkan kesombongan kalian di bumi tanpa alasan yang benar dan penyimpangan kalian dari ketaatan kepada Allah dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan.

#### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Penjelasan tentang kedudukan berbakti kepada ibu bapak dalam Islam, khususnya hak ibu dan peringatan terhadap durhaka.
2. Penjelasan tentang bahaya berlebih-lebihan dalam kesenangan dunia, karena ia melalaikan dari akhirat.
3. Penjelasan tentang ancaman keras kepada orang-orang yang sombong dan fasik.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ  
 كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ  
 أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ  
 عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي  
 إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ  
 عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ  
 الْجَنَّةِ وَعَدَّ الصَّدَقَ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿١٦﴾ وَالَّذِي قَالَ  
 لِبُولَدِيهِ أَفِي لَكُمْ أَتَعْدَانِي أَنْ أُنْجِرَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ  
 قَبْلِي وَهَمَا يَسْتَفْغِيثَانِ اللَّهَ وَيَبْكَاءُ مِنْ إِنْ وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا فَيَقُولُ  
 مَا هَذَا إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ  
 فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّهُمْ كَانُوا خَسِرِينَ  
 ﴿١٨﴾ وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَأَلْيُفِيهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ  
 ﴿١٩﴾ وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَدَّبْتُمُ طَيْبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمْ  
 الدُّنْيَا وَأَسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ﴿٢٠﴾

﴿٢١﴾ Sampaikanlah wahai Rasul Hud, saudara kaum 'Ad dalam nasab manakala dia memperingatkan kaumnya terhadap azab Allah terhadap mereka, sementara mereka tinggal di negeri mereka di al-Ahqaf, daerah selatan jazirah Arab. Dan telah berlalu para rasul yang memperingatkan kaum mereka sebelum Hud dan sesudahnya, mereka berkata kepada kaum mereka, "Jangan menyembah kecuali Allah semata, jangan menyembah selain Allah bersamaNya. Sesungguhnya aku khawatir kalian, wahai kaumku, akan ditimpa azab di hari yang besar, yaitu Hari Kiamat."

﴿٢٢﴾ Kaumnya menjawab, "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari penyembahan kepada tuhan-tuhan kami? Kamu tidak akan bisa melakukan hal itu, maka datangkanlah azab yang kamu janjikan kepada kami jika kamu memang orang yang benar dalam apa yang kamu klaim."

﴿٢٣﴾ Dia berkata, "Sesungguhnya kapan waktu turunnya azab ada di sisi Allah, aku tidak memiliki ilmu tentangnya, karena sesungguhnya aku hanya seorang utusan yang menyampaikan apa yang aku diutus untuk aku sampaikan kepada kalian, akan tetapi aku melihat kalian adalah kaum yang bodoh tentang apa yang bermanfaat bagi kalian, karena itu kalian meninggalkannya, dan kalian juga tidak mengetahui apa yang mengandung mudarat bagi kalian, karena itu kalian malah melakukannya."

﴿٢٤﴾ Manakala azab yang mereka tuntut agar disegerakan datang kepada mereka, mereka melihat awan yang datang di langit menuju ke arah lembah mereka, mereka berkata, "Ini adalah awan yang akan menurunkan hujan kepada kita." Hud berkata kepada mereka, "Perkaranya tidak sebagaimana yang kalian duga bahwa awan tersebut akan menurunkan hujan kepada kalian, akan tetapi awan tersebut adalah azab yang kalian menuntutnya agar disegerakan, ia adalah angin yang membawa azab yang menyakitkan."

﴿٢٥﴾ Angin tersebut menghancurkan segala sesuatu yang dilewatinya yang Allah perintahkan agar dihancurkan. Maka mereka binasa, yang tersisa hanyalah tempat tinggal mereka pendosa yang bersikukuh di atas kekafiran dan kemaksiatan-

﴿٢١﴾ وَأَذْكُرْ أَخَا عَادٍ إِذَا أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِأَلْحِقَافٍ وَقَدْ خَلَّتِ النَّذِيرُ  
 مِنَ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ  
 عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٢٢﴾ قَالُوا أَلْجِئْنَا لِنَتُفَكِّكَا عَنْ عَهْدِنَا فَاتِنَا  
 بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٢٣﴾ قَالَ إِنَّمَا أَلِمْ عِنْدَ اللَّهِ  
 وَأُبْلِغُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَكِنِّي أَرَأَيْتُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ﴿٢٤﴾ فَأَمَّا  
 رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُمْطِرُنَا  
 بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٥﴾ تَدْمُرُ كَلَّ  
 شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا الْمَسَاكِينُ فَكَيْفَ يُجْزَى  
 الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٦﴾ وَقَدْ مَكَتَ لَهُمْ فِيهَا إِنْ مَكَتَ كُمْ فِيهِ  
 وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ  
 وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يُجْحَدُونَ بِآيَاتِ  
 اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٢٧﴾ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا  
 مَا حَوْلَكُمْ مِنَ الْقُرَىٰ وَصَرَيفًا وَأَلَايَاتٍ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾  
 فَلَوْلَا نَصْرُهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا آلِهَةً  
 بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ وَذَلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْقَهُونَ ﴿٢٩﴾

sebagai saksi atas keberadaan mereka di sana sebelum itu. Kami membalas para kemaksiatan dengan balasan yang menyakitkan seperti ini.

﴿٢٦﴾ Kami telah memberi kaum Hud sebab-sebab kekuasaan yang tidak Kami berikan kepada kalian. Kami memberi mereka pendengaran yang dengannya mereka mendengar, penglihatan yang dengannya mereka melihat, dan hati yang dengannya mereka memahami, namun pendengaran, penglihatan dan akal mereka tidak berguna sedikit pun bagi mereka, ia tidak dapat menolak azab Allah dari mereka manakala ia datang kepada mereka, karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah, azab yang sebelumnya mereka perolok-olok yang Hud ﷺ, Nabi mereka telah memperingatkan mereka darinya turun menimpa mereka.

﴿٢٧﴾ Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitar kalian wahai orang-orang Makkah. Kami telah membinasakan 'Ad, Tsamud, kaum Luth dan orang-orang Madyan. Kami menghadirkan kepada mereka berbagai macam hujjah dan bukti dengan harapan mereka akan meninggalkan kekafiran mereka.

﴿٢٨﴾ Mengapa mereka tidak ditolong oleh berhala-berhala yang mereka angkat sebagai sesembahan-sesembahan mereka selain Allah yang kepada berhala-berhala tersebut mereka mendekatkan diri dengan ibadah dan membelih? Berhala-berhala tersebut tidak akan pernah menolong mereka, sebaliknya mereka menghilang pada saat para penyembah mereka sangat membutuhkan mereka. Itu adalah kedustaan dan kebohongan mereka yang dengannya mereka memberi harapan kepada diri mereka bahwa berhala-berhala tersebut akan berguna bagi mereka dan akan memberi mereka syafa'at di sisi Allah.

#### • **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Para rasul tidak mengetahui hal ghaib kecuali sebatas apa yang Tuhan mereka beritahukan kepada mereka.
2. Kaum Hud tertipu oleh awan yang mereka kira datang membawa hujan, karena itu mereka tidak mau bertaubat menjelang kedatangannya.
3. Kekuatan kaum 'Ad di atas kekuatan kaum Quraisy, namun demikian Allah membinasakan mereka.
4. Orang yang berakal adalah orang yang mengambil pelajaran dari orang lain, sedangkan orang bodoh adalah orang yang diberi pelajaran dari dirinya sendiri.

29) Ingatlah wahai Rasul manakala Kami mengirimkan sekawanan jin kepadamu untuk mendengar al-Qur'an yang diturunkan kepadamu. Manakala mereka telah hadir untuk mendengarnya, sebagian dari mereka berkata kepada sebagian lainnya, "Diamlah dengan baik, agar kita bisa mendengarnya dengan sebaik-baiknya." Manakala Rasulullah ﷺ selesai membacanya, mereka kembali kepada kaum mereka untuk memperingatkan kaum mereka dari azab Allah bila mereka tidak beriman kepada al-Qur'an ini.

30) Mereka berkata kepada kaum mereka, "Wahai kaum kami, sesungguhnya kami mendengar sebuah kitab yang Allah turunkan sesudah Musa, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dari sisi Allah. Kitab yang kami dengar itu membimbing kepada kebenaran dan mengarahkan ke jalan yang lurus, yaitu jalan Islam.

31) Wahai kaum kami, ikutilah Muhammad dalam apa yang dia serukan kepada kalian berupa kebenaran, berimanlah kepadanya bahwa dia adalah rasul dari Tuhannya, niscaya Allah mengampuni dosa-dosa kalian dan menyelamatkan kalian dari azab yang menyakitkan yang menanti kalian jika kalian tidak mengikuti ajakannya kepada kebenaran dan kalian tidak beriman bahwa dia adalah rasul dari Tuhannya.

32) Barangsiapa tidak mengikuti ajakan Muhammad ﷺ kepada kebenaran, maka dia tidak akan bisa melemahkan Allah dengan berlari di bumi dan tidak akan lolos dari azabNya. Dia tidak memiliki para penolong yang mengentaskannya dari azab Allah, mereka itu dalam kesesatan yang nyata dari kebenaran."

33) Apakah orang-orang musyrik yang mendustakan kebangkitan itu tidak melihat bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan penciptaan keduanya dengan kebesaran dan keluasan keduanya tidak melemahkanNya kuasa untuk menghidupkan orang-orang mati untuk menghadapi hisab dan menerima balasan? Benar, sesungguhnya Allah mampu menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah ﷻ Mahakuasa atas segala sesuatu, menghidupkan orang-orang mati tidak melemahkanNya.

34) Hari itu orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasulNya digiring ke api neraka agar mereka diazab di dalamnya. Dikatakan kepada mereka sebagai celaan, "Bukankah apa yang kalian saksikan ini berupa azab adalah haq atau ia adalah kedustaan sebagaimana yang kalian katakan di dunia?" Mereka menjawab, "Benar, demi Tuhan kami, sesungguhnya ia adalah haq." Maka dikatakan kepada mereka, "Rasakanlah azab disebabkan kekafiran kalian kepada Allah."

35) Bersabarlah wahai Rasul atas pendustaan kaummu kepadamu sebagaimana sabarnya para ulul azmi dari para rasul. Mereka di samping Rasul kita, Muhammad ﷺ adalah Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa ﷺ. Tidak usah meminta disegerakannya azab untuk mereka, seolah-olah orang-orang yang mendustakan dari kaummu pada hari di mana mereka melihat azab yang dijanjikan kepada mereka di akhirat tidak tinggal di dunia kecuali sesaat dari siang hari karena panjangnya masa azab mereka. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad ﷺ ini adalah peringatan untuk seluruh manusia dan jin. Sesungguhnya tidak dibinasakan dengan azab kecuali kaum yang menyimpang dari ketaatan kepada Allah dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan.

✦ **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Di antara adab yang baik adalah diam dan mendengarkan pembicara.
2. Kecepatan sikap sebagian jin yang mendapat petunjuk untuk menjawab kebenaran mengandung pesan dorongan bagi manusia.
3. Menjawab kebenaran mengharuskan kecepatan dalam berdiskusi kepadanya.
4. Sabar adalah akhlak nabi-nabi ﷺ.

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ  
 ٢٩ قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ  
 ٣٠ يَقَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُمْ مِن ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ٣١ وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءُ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٣٢ أُولَٰئِكَ رَوَّاءُ أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَعْ يَخْلُقْهُنَّ يَقْدِرْ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ بَلَىٰ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٣٣ وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنتُمْ تَكْفُرُونَ ٣٤ فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرُونَ مَا يوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّن نَّهَارٍ بَلِغْ فَهَلْ يَهْدِيكَ إِلَّا أَلْوَمُومٌ الْفٰلِيسِقُونَ ٣٥

سُورَةُ الْأَحْقَافِ  
 ٢٨ آيَاتُهَا  
 ٤٧ نِسْبَاتُهَا



## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ أَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ ۝<sup>١</sup> وَالَّذِينَ  
 ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَءَامَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِنْ  
 رَبِّهِمْ كَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ ۝<sup>٢</sup> ذَلِكَ بِأَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا  
 اتَّبَعُوا الْبَاطِلَ وَأَنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ مِنْ رَبِّهِمْ كَذَلِكَ يَضْرِبُ  
 اللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَالَهُمْ ۝<sup>٣</sup> فَإِذَا الْقِيَمَةُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضْرِبَ الرِّقَابِ حَتَّى  
 إِذَا انْخَسَمْتُمْهُمْ فِئْدُكُمْ وَأَلْوُنَاكُ فَءَامِنًا بَعْدَ ءِيمَانِهِمْ فَتَضَعُ الْحَرْبُ  
 أَوْزَارَهَا ذَلِكَ وَلَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَنتَصَّرَ مِنْهُمْ وَلَكِنْ لِيَبْأُوْبَعْضَكُمْ  
 يَبْعَضُ ۝<sup>٤</sup> وَالَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَنْ يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ ۝<sup>٥</sup> سَهَّدَ بِهِم  
 وَصَلِحَ بِأَلَهُمْ ۝<sup>٦</sup> وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَفَهَا هَلَهُمْ ۝<sup>٧</sup> يَأْتِيهَا الَّذِينَ  
 ءَامَنُوا إِنْ تَضَرُّوا أَلَّهُ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ۝<sup>٨</sup> وَالَّذِينَ كَفَرُوا  
 فَعَسَىٰ لَهُمْ وَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ ۝<sup>٩</sup> ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ  
 فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ ۝<sup>١٠</sup> أَفَأَمْرٌ يُسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَنْظُرُوا وَكَيْفَ كَانَ  
 عَقِبُهُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۝<sup>١١</sup> دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلِلْكَافِرِينَ أَمْثَالُهُمْ ۝<sup>١٢</sup> ذَلِكَ  
 بِأَنَّ اللَّهَ مَوْلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَأَنَّ الْكَافِرِينَ لَا مَوْلَى لَهُمْ ۝<sup>١٣</sup>

MUHAMMAD

507

JUZ 26

### Tujuan surat:

Surat ini memusatkan perhatiannya untuk mendorong orang-orang Mukmin untuk berperang, menguatkan mereka dan melemahkan orang-orang kafir.

### Tafsir:

① Orang-orang yang kafir kepada Allah dan memalingkan manusia dari jalan Allah, Allah membatalkan amal perbuatan mereka.

② Orang-orang yang beriman kepada Allah dan melakukan amal shalih, serta beriman kepada apa yang Allah turunkan kepada RasulNya Muhammad –dan apa yang Allah turunkan kepada RasulNya, Muhammad adalah kebenaran dari Tuhan mereka–, Allah melebur kesalahan-kesalahan mereka, sehingga Allah tidak menghukum mereka karenanya, dan Allah memperbaiki urusan-urusan dunia dan akhirat mereka.

③ Balasan untuk kedua kubu tersebut adalah karena orang-orang yang kafir kepada Allah mengikuti kebatilan sedangkan orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya mengikuti kebenaran dari Tuhan mereka, maka balasan kedua kubu berbeda karena usaha keduanya juga berbeda, sebagaimana Allah menjelaskan hukumNya pada kedua kubu, yaitu kubu orang-orang Mukmin dan kubu orang-orang kafir, Allah membuat perumpamaan bagi manusia untuk menyamakan apa yang sepadan dengan padanannya.

④ Jika kalian wahi orang-orang Mukmin bertemu dengan orang-orang yang memerangi dari orang-orang kafir, maka tebaslah leher mereka dengan pedang kalian, perangilah mereka terus sehingga korban dari mereka berjumlah besar, sehingga kalian bisa memberangus kekuatan mereka, jika kalian telah membunuh mereka dalam jumlah yang besar, maka kuatkanlah ikatan para tawanan. Jika kalian menawan, maka kalian boleh memilih satu dari tiga perkara menurut tuntutan kemaslahatan;

berbuat baik kepada mereka dengan membebaskan tawanan secara mutlak tanpa tebusan, atau melepaskan mereka dengan menuntut tebusan harta atau lainnya, atau membunuh mereka, atau menjadikan mereka sebagai budak. Teruslah memerangi mereka dan menawan mereka sampai perang berakhir dengan masuknya orang-orang kafir ke dalam Islam atau mereka meminta perdamaian. Apa yang tersebut di atas, berupa ujian Allah kepada orang-orang Mukmin dengan orang-orang kafir, bergantinya giliran kemenangan dan kekalahan, di mana sebagian mengalahkan sebagian yang lain, adalah hukum Allah. Seandainya Allah berkehendak untuk mengalahkan orang-orang kafir tanpa peperangan, niscaya Dia melakukannya, akan tetapi Allah mensyariatkan jihad untuk menguji sebagian kalian dengan sebagian lainnya, Allah menguji orang-orang Mukmin siapa yang berperang dari mereka dan siapa yang tidak, Allah menguji orang kafir dengan orang Mukmin, jika dia membunuh orang Mukmin, maka orang Mukmin masuk surga, jika orang Mukmin membunuh orang kafir, maka orang kafir masuk neraka. Orang-orang yang berperang di jalan Allah, Allah tidak akan membatalkan amal perbuatan mereka.

⑤ Allah akan membimbing mereka untuk mengikuti kebenaran dalam kehidupan dunia mereka dan memperbaiki kondisi mereka.

⑥ Dan pada Hari Kiamat Dia memasukkan mereka ke dalam surga yang telah Dia jelaskan kepada mereka sifat-sifatnya di dunia, sehingga mereka pun mengetahuinya dan telah Dia kenalkan kepada mereka tempat-tempat tinggal mereka di akhirat.

⑦ Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengamalkan apa yang Dia syariatkan untuk mereka, jika kalian menolong Allah dengan menolong NabiNya dan agamaNya serta memerangi orang-orang kafir, niscaya Allah menolong kalian dengan memberi kalian kemenangan atas mereka dan meneguhkan kaki-kaki kalian dalam peperangan melawan mereka.

⑧ Dan orang-orang yang kafir kepada Allah dan kepada RasulNya, bagi mereka kerugian dan kebinasaan, dan Allah membatalkan pahala amal mereka.

⑨ Hukuman yang menimpa mereka itu disebabkan kebencian mereka kepada al-Qur'an yang Allah turunkan kepada RasulNya karena ia berisi Tauhidullah, maka Allah membatalkan amal-amal mereka, akibatnya mereka pun merugi di dunia dan di akhirat.

⑩ Apakah orang-orang yang mendustakan itu tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka merenungkan bagaimana akhir dari orang-orang yang mendustakan sebelum mereka, akhir mereka sangat memilukan. Allah menghancurkan negeri-negeri mereka, Allah membinasakan mereka, anak-anak mereka, dan harta-harta mereka, dan bagi orang-orang kafir di setiap zaman dan tempat hukuman yang semisal dengan hukuman mereka.

⑪ Balasan untuk kedua belah pihak di atas, adalah karena Allah menolong orang-orang yang beriman dan bahwa orang-orang kafir tidak memiliki penolong.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Cara terbaik untuk menundukkan musuh (yang menentang) adalah menyerangnya dengan cara membunuhnya.

2. Tawanan kafir bisa dibebaskan tanpa syarat atau dengan tebusan atau dibunuh atau diperbudak, ini adalah pilihan dalam Islam berkenaan dengan tawanan kafir, hal itu mengacu kepada kemaslahatan.

3. Allah akan menolong orang-orang Mukmin dengan syarat mereka menolong agamaNya.

إِنَّ اللَّهَ يَدْخُلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ ﴿١٢﴾ وَكَانَ مِنْ قَرِيبَةٍ هِيَ أَشَدُّ قُوَّةً مِنْ قَرِيبَتِكَ الَّتِي أَخْرَجَتْكَ أَهْلَكَ عَنْهَا فَلَا تَانصِرْ لَهُمْ ﴿١٣﴾ أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيْتٍ مِنْ رَبِّهِ كَمَنْ زِينٌ لَهُ وَسُوءٌ عَمَلِهِ وَأَتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ﴿١٤﴾ مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّرْبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ ﴿١٥﴾ وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّىٰ إِذَا خَرَجُوا مِنْ عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ أَإِنْفًا أَوْلَدْنَا وَالَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ﴿١٦﴾ وَالَّذِينَ هَتَدُوا زَادَهُمْ هُدًىٰ وَءَاتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ﴿١٧﴾ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَن تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَأَنزَلَهُمْ إِذَا جَاءَتْهُمْ ذَكَرْتَهُمْ ﴿١٨﴾ فَأَعْلَمَ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرَ لِذَنبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثَلَكُمْ ﴿١٩﴾

12 Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya dan beramal shalih ke dalam surga-surga yang mengalir di bawah istana-istananya dan pepohonannya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir kepada Allah dan RasulNya bersenang-senang di kehidupan dunia ini dengan syahwat mereka dan mereka makan seperti hewan makan, tidak ada keinginan bagi mereka kecuali perut dan kemaluan mereka, api neraka pada Hari Kiamat adalah tempat tinggal mereka.

13 Berapa banyak negeri-negeri yang telah berlalu yang lebih kuat dan lebih banyak harta dan penduduknya daripada Makkah yang penduduknya mengeluarkanmu darinya, manakala mereka mendustakan utusan-utusan mereka, Kami membinasakan mereka, tidak ada penolong bagi mereka yang memalingkan azab Allah dari mereka manakala ia datang kepada mereka, maka jika Kami berkehendak membinasakan penduduk Makkah, hal itu tidaklah sulit bagi Kami.

14 Apakah orang yang memiliki bukti yang nyata dan hujjah yang jelas dari Tuhannya, dia menyembahNya di atas dasar bashirah sama dengan orang yang setan menjadikannya memandang bagus amal buruknya dan mereka mengikuti apa yang dibisikkannya oleh hawa nafsu mereka berupa penyembahan kepada berhala, melakukan dosa-dosa serta mendustakan para rasul?

15 Sifat surga yang Allah janjikan kepada orang-orang yang bertakwa kepadaNya dengan menjalankan perintahNya dan meninggalkan larangan-laranganNya bahwa Allah akan memasukkan mereka ke dalamnya adalah bahwa di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tidak berubah bau dan rasanya karena berlalunya masa, di dalamnya ada sungai-sungai susu yang rasanya tidak berubah dan sungai sungai khamar yang lezat untuk orang-orang yang minum, ada juga sungai-sungai madu yang dimurnikan dari segala macam kotoran. Di dalamnya mereka mendapatkan berbagai macam buah-buahan yang mereka inginkan, di atas semua itu dosa-dosa mereka diampuni, mereka tidak dihukum karenanya.

Apakah orang yang balasannya demikian sama dengan orang yang tinggal di dalam api neraka dan tidak keluar darinya untuk selama-lamanya, dan diberi minum air yang sangat panas, maka air tersebut memotong usus-usus perut mereka karena panasnya?

16 Di antara orang-orang munafik ada yang mendengar kepadamu wahi Rasul dengan pendengaran bukan untuk menerima, akan tetapi pendengaran yang disertai sikap berpaling, hingga manakala mereka keluar dari sisimu, mereka berkata kepada orang-orang yang Allah beri mereka ilmu, "Dia tadi berkata apa?" Mereka berpaling dan pura-pura tidak tahu. Mereka adalah orang-orang yang Allah tutup hati mereka rapat-rapat, sehingga kebaikan tidak masuk ke dalamnya, mereka mengikuti hawa nafsu sehingga ia membuat mereka buta, tidak melihat kebenaran.

17 Dan orang-orang yang terbimbing ke jalan kebenaran dan mengikuti apa yang Rasulullah ﷺ bawa, Tuhan mereka menambah mereka hidayah dan taufik kepada kebaikan, Allah mengilhamkan mereka untuk melakukan apa yang menyelamatkan mereka dari api neraka.

18 Apakah orang-orang kafir itu tidak menunggu kecuali kedatangan Hari Kiamat secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan kepada mereka sebelumnya? Tanda-tandanya telah datang kepada mereka, di antaranya adalah pengutusan Nabi ﷺ dan terbelahnya rembulan, bagaimana mereka bisa teringat jika Hari Kiamat telah datang kepada mereka? Tidak mungkin mereka akan terperingatkan oleh peringatan.

19 Yakinkah wahi Rasul bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah, mintalah ampunan kepada Allah terhadap dosa-dosamu dan mintalah ampunan kepada Allah terhadap dosa-dosa orang-orang Mukmin yang laki-laki dan yang perempuan, Allah mengetahui tindakan kalian di siang hari dan tempat istirahat kalian di malam hari, tidak ada sesuatu darinya yang samar bagiNya.

#### • Faedah dari ayat-ayat di atas:

1. Keinginan orang kafir hanyalah bersenang-senang di dunia ini dengan kesenangannya yang fana.
2. Perbandingan antara balasan bagi orang-orang Mukmin dan balasan bagi orang-orang kafir menjelaskan perbedaan yang jauh di antara keduanya, agar orang berakal memilih menjadi Mukmin dan orang yang dungu memilih menjadi kafir.
3. Penjelasan bahwa orang-orang munafik tidak sopan kepada Rasulullah ﷺ.
4. Berilmu sebelum berkata dan berbuat.

وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نَزَّلَتْ سُورَةٌ فَإِذَا نَزَّلَتْ سُورَةٌ  
 مُحْكَمَةٌ وَذُكِرَ فِيهَا الْقِتَالُ رَأَيْتَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ  
 يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشِيِّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَأَوْلى لَهُمْ  
 طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوَّ صَدَفُوا اللَّهَ  
 لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ٢٠ فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا  
 فِي الْأَرْضِ وَتَقَطَّعُوا أَرْحَامَكُمْ ٢١ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ  
 اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ ٢٢ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفِتْرَةَ  
 أَنْ عَلَى قُلُوبِ أَقْفَالِهَا ٢٣ إِنَّ الَّذِينَ آذَنُوا وَعَدَّبُوا هَرَمًا  
 مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمَلَى  
 لَهُمْ ٢٤ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ اللَّهُ  
 سَطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ ٢٥  
 فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ  
 وَأَذْبَرَهُمْ ٢٦ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ اتَّبَعُوا مَا آسَخَطَ اللَّهُ  
 وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَاحْبِطْ أَعْمَلَهُمْ ٢٧ أَمْ حَسِبَ  
 الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ أَنْ لَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَصْغَنَهُمْ ٢٨

20 Orang-orang yang beriman kepada Allah mengharap-  
 Allah menurunkan kepada RasulNya surat yang berisi  
 hukum peperangan. Mereka berkata, "Mengapa Allah tidak  
 menurunkan surat yang berisi peperangan?" Manakala Allah  
 menurunkan surat yang *muhkam* yang tidak *mansukhi* yang  
 berisi peperangan, kamu wahai Rasul melihat orang-orang  
 yang di dalam hati mereka bercokol keraguan dari kalangan  
 orang-orang munafik memandangi dengan pandangan orang  
 yang pingsan karena ketakutan dan kegenteran yang luar biasa,  
 maka lebih baik bagi mereka daripada mundur dari perang dan  
 ketakutan terhadapnya.

21 Mereka menaati perintah Allah dan mengucapkan  
 perkataan yang baik tidak mengandung kemungkaran adalah  
 lebih baik bagi mereka. Jika perang diwajibkan dan persiapan  
 serius untuknya dilakukan, maka seandainya iman mereka  
 kepada Allah dan ketaatan mereka kepadaNya benar, niscaya  
 hal itu lebih baik bagi mereka daripada kemunafikan dan  
 mendurhakai perintah-perintah Allah.

22 Jika kalian berpaling dari iman kepada Allah dan ketaatan  
 kepadanya, maka biasanya kalian akan melakukan kerusakan  
 di bumi dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan dan  
 kalian memutus hubungan rahim, sebagaimana keadaan kalian  
 di masa jahiliyah.

23 Orang-orang yang melakukan kerusakan di bumi dan  
 memutuskan hubungan rahim adalah orang-orang yang Allah  
 jauhkan dari rahmatNya, Allah membuat telinga mereka tuli dari  
 kebenaran sehingga tidak mendengarnya dengan pendengaran  
 untuk menerima dan tunduk, dan Allah menjadikan penglihatan  
 mereka buta sehingga mereka tidak melihat kebenaran dengan  
 penglihatan untuk memetik pelajaran.

24 Mengapa orang-orang yang berpaling itu tidak  
 merenungkan al-Qur'an dan memikirkan kandungannya?  
 Seandainya mereka merenungkan al-Qur'an, niscaya al-Qur'an  
 membimbing mereka ke segala kebaikan dan menjauhkan  
 mereka dari segala keburukan, atau pada hati mereka terdapat  
 gembok yang telah terkunci rapat-rapat sehingga nasihat tidak

bisa masuk ke dalamnya dan peringatan tidak berefek padanya?

25 Sesungguhnya orang-orang yang murtad dari iman mereka kepada kekafiran dan kemunafikan padahal hujjah telah tegak terhadap mereka dan kebenaran Rasulullah ﷺ telah terbukti bagi mereka, setanlah yang membuat mereka memandang baik terhadap kekafiran dan kemunafikan, setan mengiming-imingi mereka dengan angan-angan yang panjang.

26 Penyesatan yang terjadi pada mereka adalah disebabkan perkataan rahasia mereka kepada orang-orang musyrik yang membenci apa yang Allah turunkan kepada RasulNya berupa wahyu, "Kami akan menaati kalian pada sebagian urusan seperti menggembosi dari peperangan." Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka tampakkan, tidak ada sesuatu pun dari hal itu yang samar bagiNya, maka Allah memperlihatkan apa yang Dia kehendaki kepada RasulNya.

27 Bagaimana kamu melihat keadaan buruk mereka dan azab yang menimpa mereka manakala arwah mereka dicabut oleh malaikat-malaikat yang bertugas mencabut arwah mereka, malaikat-malaikat memukul wajah-wajah dan bokong-bokong mereka dengan palu godam dari besi.

28 Azab berat yang menimpa mereka saat arwah mereka dicabut terjadi pada mereka karena mereka mengikuti segala apa yang mengundang murka Allah berupa kekafiran, kemunafikan dan permusuhan kepada Allah dan RasulNya, mereka membenci apa yang mendekatkan mereka kepada Tuhan mereka dan menurunkan ridhanya kepada mereka berupa iman kepada Allah dan mengikuti RasulNya, maka Allah membatalkan amal mereka.

29 Apakah orang-orang yang di dalam hati mereka ada keraguan dari kalangan orang-orang munafik mengira bahwa Allah tidak akan membongkar kedengkiannya mereka dan menampakkannya? Allah pasti mengeluarkannya melalui ujian-ujian, agar orang yang imannya benar terpisah dari orang yang imannya dusta, dan agar jelas mana orang Mukmin dan orang munafik.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Perintah jihad di jalan Allah membedakan orang-orang munafik dari barisan orang-orang Mukmin.
2. Pentingnya merenungkan Kitab Allah dan bahaya berpaling darinya.
3. Penetapan azab di alam barzakh dan penjelasan bahwa kekafiran dan kemunafikan termasuk sebab azab di alam kubur.



30 Seandainya Kami berkehendak untuk mengenalkanmu wahai Rasul terhadap orang-orang munafik, niscaya Kami mengenalkanmu terhadap mereka, maka kamu mengetahui mereka dengan ciri-ciri mereka, dan kamu akan mengetahui mereka melalui gaya berbicara mereka, dan Allah mengetahui amal perbuatan kalian, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya dan Dia akan membalas kalian atasnya.

31 Kami pasti menguji kalian wahai orang-orang Mukmin dengan jihad dan perang melawan musuh dan membunuh mereka sehingga Kami mengetahui -dengan pengetahuan yang diketahui oleh hamba-hamba- orang-orang yang berjihad di jalan Allah dari kalian dan orang-orang yang sabar dari kalian dalam memerangi musuh-musuhNya. Kami menguji kalian sehingga Kami mengetahui yang benar dari kalian dan yang dusta.

32 Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan RasulNya, menghalangi-halangi diri mereka dan orang lain dari jalan Allah, menyelisih dan memusuhi Rasulullah sesudah terbukti bagi mereka bahwa beliau adalah nabi, maka mereka tidak akan merugikan Allah, sebaliknya mereka merugikan diri mereka sendiri, dan Allah akan membatalkan amal perbuatan mereka.

33 Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengamalkan apa yang Dia syariatkan, taatilah Allah dan taatilah RasulNya dengan melaksanakan perintah keduanya dan menjauhi larangan keduanya, jangan membatalkan amal kalian dengan kekafiran dan riya'.

34 Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan menghalang-halangi diri mereka dan orang lain dari agama Allah, kemudian mereka mati di atas kekafiran mereka sebelum mereka bertaubat, maka Allah tidak akan memaafkan dosa-dosa mereka dengan menutupinya, sebaliknya Allah akan menghukum mereka karenanya dan memasukkan mereka ke dalam api neraka untuk kekal selama-lamanya di dalamnya.

35 Jangan melemah wahai orang-orang Mukmin dalam menghadapi musuh kalian dan mengajak kepada perdamaian sebelum mereka mengajak kalian kepadanya, padahal kalianlah yang menang dan unggul atas mereka. Allah bersama kalian dengan pertolongan dan dukungannya, Allah tidak akan mengurangi pahala amal kalian sedikit pun, sebaliknya Allah akan menambahnya sebagai karunia dan anugerah dariNya.

36 Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah main-main dan senda gurau semata, maka hendaknya orang yang berakal tidak dilalaikan olehnya dari beramal untuk kehidupan akhirat, jika kalian beriman kepada Allah dan RasulNya dan bertakwa kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, maka Allah akan memberi kalian pahala kalian secara sempurna tanpa dikurangi, Allah tidak meminta dari kalian harta kalian semuanya, akan tetapi Allah hanya meminta dari kalian yang wajib saja, yaitu zakat.

37 Jika Allah meminta seluruh harta kalian dan mengulang-ulang permintaan, niscaya kalian bakhil dengannya dan mengeluarkan apa yang ada di dalam hati kalian berupa kebakhilan dan ketamakan, maka Allah tidak memintanya dari kalian sebagai kemudahan dariNya untuk kalian.

38 Inilah kalian diseru untuk menginfakkan sebagian dari harta kalian di jalan Allah, kalian tidak dituntut untuk menginfakkan semua harta kalian. Di antara kalian ada yang menolak berinfak karena bakhil. Barangsiapa bakhil untuk menginfakkan sebagian dari hartanya di jalan Allah, maka sesungguhnya dia bakhil atas dirinya sendiri dengan menghalang-halangi pahala infak dari dirinya sendiri sedangkan Allah Mahakaya sehingga tidak membutuhkan infak kalian, sebaliknya kalianlah yang butuh kepada Allah. Jika kalian meninggalkan Islam kepada kekafiran, niscaya Allah membinasakan kalian dan mengganti kalian dengan kaum yang lain, kemudian orang-orang yang lain tersebut tidak seperti kalian, sebaliknya mereka adalah orang-orang yang taat kepada Allah.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Orang-orang munafik memiliki sifat-sifat yang dengannya mereka dikenali sekalipun mereka berusaha untuk menyembunyikannya.
2. Ujian adalah Sunnah Ilahiyah untuk membedakan orang-orang Mukmin dari orang-orang munafik.
3. Allah mendukung hamba-hambaNya yang beriman dengan pertolongan dan perbaikan.
4. Di antara kelembutan Allah kepada hamba-hambaNya adalah bahwa Dia tidak meminta mereka untuk menginfakkan seluruh harta mereka di jalan Allah.

وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكَ هُمْ فَلاَعْرِفْتَهُمْ بِسِيمَاهُمْ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٥﴾ وَلَتَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّى نَعْلَمَ الْمُجْتَهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَتَبْلُوَنَّكُمْ أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَشَاقُّوا الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَىٰ لَنَ يُضْرَبُوا وَلِلَّهِ شَيْءٌ وَسَيَحْطِطُ أَعْمَالُهُمْ ﴿٣٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تَبْطُلُوا أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ مَا نُوا وَهُمْ كُفَّارٌ لَن يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ﴿٣٩﴾ فَلَا يَنْهَوُا وَتَدْعُوا إِلَى السَّلَامِ وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَن يَتَرَكُمْ أَعْمَالَكُمْ ﴿٤٠﴾ إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهُوَ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجْرَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ ﴿٤١﴾ إِنْ يَسْأَلْكُمْوهَا فَيُحْفِكُمْ تَبْخَلُوا وَيُخْرِجْ أَضْعَفَ نَفْسِكُمْ ﴿٤٢﴾ هَذَا أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تَدْعُونَ لِنُفْفُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخَلُ وَمَنْ يَبْخَلْ فَإِنَّمَا يَبْخَلْ عَن نَّفْسِهِ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَلَكُمْ ﴿٤٣﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سُورَةُ الْفَتْحِ

مَكِّيَّةٌ

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ۚ لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ  
 وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝  
 وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيمًا ۝ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ  
 الْمُؤْمِنِينَ لِيَزِدُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ  
 وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝ لِيَدْخُلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
 جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرُ عَنْهُمْ  
 سَيِّئَاتِهِمْ ۗ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا ۝ وَيُعَذِّبُ  
 الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ  
 بِاللَّهِ ظَنِّ السَّوْءِ عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ ۗ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ  
 وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ۝ وَاللَّهُ جُنُودُ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيمًا حَكِيمًا ۝ إِنَّا  
 أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝ لِيُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
 وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ  
 وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ وَيُؤْتُوا زَكَاةَ

AL-FATH

511

JUZ 26

### Tujuan surat:

Memaparkan janji ilahi berupa kemenangan dan kekuasaan untuk NabiNya dan orang-orang Mukmin yang benar dalam menolong agama.

### Tafsir:

1 Sesungguhnya Kami memberimu wahai Rasul kemenangan yang nyata dengan perjanjian damai Hudaibiyah.

2 Allah hendak mengampuni dosa-dosamu sebelum kemenangan ini dan dosa-dosamu sesudahnya, menyempurnakan nikmatNya kepadamu dengan memenangkan agamaNya dan membimbingmu ke jalan yang lurus yang tidak ada kebengkokan padanya, yaitu jalan Islam yang lurus.

3 Allah hendak memenangkanmu atas musuh-musuhmu dengan kemenangan yang gemilang, tidak ada yang dapat menggagalkannya.

4 Allah-lah Yang menurunkan keteguhan dan ketenangan ke dalam hati orang-orang Mukmin agar iman mereka bertambah di samping iman mereka yang telah ada. Hanya milik Allah semata bala tentara langit dan bumi yang dengannya Allah mendukung siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya. Allah Maha mengetahui kemaslahatan hamba-hambaNya, Mahabijaksana dalam apa yang Dia berlakukan berupa kemenangan dan dukungan.

5 Allah hendak memasukkan orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya, yang laki-laki dan yang perempuan ke dalam surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawah istana-istana dan pepohonannya, dan menghapus keburukan-keburukan mereka sehingga Dia tidak menghukum mereka karenanya. Hal itu, yaitu diraihnya apa yang diharapkan berupa surga dan dijauhkannya apa yang tidak diharapkan berupa hukuman karena keburukan-keburukan, hal itu semua di sisi

Allah adalah kemenangan yang besar yang tidak tertandingi oleh kemenangan apa pun.

6 Allah hendak mengazab orang-orang munafik yang laki-laki dan yang perempuan, dan mengazab orang-orang musyrik yang laki-laki dan yang perempuan yang menduga bahwa Allah tidak akan menolong agamaNya, dan tidak akan meninggikan kalimatNya, dan bahwa kekalahan akan menimpa orang-orang Mukmin, ternyata kekalahan justru menimpa orang-orang tersebut, Allah memurkai mereka karena kekafiran mereka dan dugaan buruk mereka, Allah mengusir mereka dari rahmatNya dan menyiapkan untuk mereka di akhirat Neraka Jahanam yang mereka masuki untuk kekal di dalamnya selama-lamanya, dan Neraka Jahanam adalah seburuk-buruk tempat kembali bagi mereka.

7 Hanya milik Allah semata bala tentara langit dan bumi yang dengannya Allah mendukung siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya. Allah Mahaperkasa, tidak ada yang mengalahkannya, Mahabijaksana dalam penciptaan, takdir dan pengaturannya.

8 Sesungguhnya Kami mengutusmu wahai Rasul sebagai saksi yang bersaksi atas umatmu pada Hari Kiamat, penyampai kabar gembira kepada orang-orang Mukmin dengan apa yang disediakan untuk mereka di dunia berupa kemenangan dan keunggulan dan apa yang disediakan untuk mereka di akhirat berupa kenikmatan, serta pemberi peringatan kepada orang-orang kafir dengan apa yang disediakan untuk mereka di dunia berupa kerendahan dan kekalahan di tangan orang-orang Mukmin dan apa yang disediakan untuk mereka di akhirat berupa azab yang pedih yang menanti mereka.

9 Dengan harapan agar kalian mau beriman kepada Allah, beriman kepada RasulNya, mengagungkan dan memuliakan beliau, serta bertasbih kepada Allah pada pagi dan petang hari.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Perjanjian damai Hudaibiyah adalah awal kemenangan besar untuk Islam dan kaum Muslimin.
2. Ketenangan adalah salah satu dari pengaruh iman yang melahirkan ketenteraman dan keteguhan.
3. Bahaya buruk sangka kepada Allah, karena Allah memperlakukan manusia menurut sangkaan mereka kepadaNya ۞.
4. Kewajiban mengagungkan dan memuliakan Rasulullah ۞.

10 Sesungguhnya orang-orang yang memba'i'atmu wahai Rasul dalam Bai'at Ridhwan untuk berperang melawan penduduk Makkah yang musyrik, pada hakikatnya mereka itu memba'i'at Allah, karena Allah-lah Yang memerintahkan mereka untuk memerangi orang-orang musyrik dan Dia pula Yang membalas mereka. Tangan Allah di atas tangan mereka saat bai'at. Dia mengetahui mereka, tidak ada sesuatu pun dari mereka yang samar baginya. Barangsiapa membatalkan bai'atnya dan tidak memenuhi apa yang dia janjikan kepada Allah, yaitu menolong agamaNya, maka sesungguhnya mudarat pembatalan bai'atnya dan pelanggaran terhadap janjinya kembali kepada dirinya sendiri, hal itu sama sekali tidak memudaratkan Allah. Sebaliknya barangsiapa memenuhi apa yang dia janjikan kepada Allah berupa menolong agamaNya, maka Allah akan memberinya pahala yang besar, yaitu surga.

11 Jika kamu wahai Rasul menyalahkan orang-orang Arab pedalaman yang Allah jadikan mereka tertinggal sehingga mereka tidak berangkat untuk menyertaimu dalam perjalanan menuju rumahNya, maka mereka akan menjawab, "Kami sibuk mengurus harta dan anak-anak kami sehingga kami tidak bisa berangkat bersamamu, maka mohonkanlah ampunan untuk kami kepada Allah atas dosa-dosa kami." Mereka berkata dengan mulut mereka sesuatu yang tidak mereka yakini dalam hati mereka, berupa permintaan mereka agar Nabi ﷺ memohonkan ampunan kepada Allah untuk mereka, karena mereka tidak bertaubat dari dosa-dosa mereka. Katakanlah kepada mereka, "Tidak ada seorang pun yang memiliki hak campur tangan dengan Allah manakala Dia berkehendak untuk memberi kalian kebaikan atau sebaliknya; berkehendak menimpakan keburukan kepada kalian, sebaliknya Allah Maha mengetahui dengan rinci apa yang kalian perbuat, tidak ada sesuatu pun dari amal-amal kalian yang samar bagi Allah sekalipun kalian menyembunyikannya."

12 Alasan ketidakberangkatan kalian bersama Rasulullah yang kalian sodorkan berupa kesibukan mengurus harta dan anak-anak bukanlah merupakan sebab sebenarnya, akan tetapi kalian menyangka bahwa Rasulullah dan para sahabat beliau akan mati semuanya dan tidak akan kembali lagi kepada keluarga mereka di Madinah. Setan menjadikan hal itu terlihat bagus di dalam hati kalian, kalian menduga dengan dugaan yang buruk kepada Tuhan kalian bahwa Dia tidak akan menolong NabiNya, kalian memang kaum yang binasa karena apa yang kalian perbuat berupa buruk sangka kepada Allah dan tidak berangkat bersama RasulNya.

13 Barangsiapa tidak beriman kepada Allah dan RasulNya, maka dia kafir, dan Kami telah menyiapkan untuk orang-orang yang kafir kepada Allah pada Hari Kiamat api neraka yang menyala-nyala yang mereka disiksa di dalamnya.

14 Hanya milik Allah kerajaan langit dan kerajaan bumi. Allah mengampuni dosa-dosa siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya, lalu memasukkannya ke dalam surga dengan karuniaNya, dan Dia mengazab siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya dengan keadilanNya. Allah Maha Pengampun bagi dosa-dosa siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya, dan Dia Maha Penyayang kepada mereka.

15 Jika kalian, wahai orang-orang Mukmin, berangkat untuk mengumpulkan harta rampasan Khaibar yang Allah janjikan kepada kalian pasca perjanjian damai Hudaibiyah, maka orang-orang yang tertinggal akan berkata, "Biarkanlah kami berangkat bersama kalian agar kami mendapatkan bagian darinya." Orang-orang yang tidak ikut berangkat itu, dengan permintaan mereka, hendak merubah janji Allah kepada orang-orang Mukmin pasca perjanjian Hudaibiyah bahwa Dia akan memberi mereka harta rampasan Khaibar secara khusus. Katakanlah wahai Rasul kepada mereka, "Kalian tidak akan berangkat bersama kami untuk mengambil harta rampasan itu, karena sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepada kami bahwa harta rampasan Perang Khaibar hanya untuk siapa yang hadir dalam perjanjian Hudaibiyah." Maka mereka akan berkata, "Kalian menghalang-halangi kami untuk berangkat ke Khaibar bukan atas dasar perintah Allah, akan tetapi kalian hasad kepada kami." Perkaranya bukan sebagaimana yang diklaim oleh orang-orang yang tidak ikut berangkat itu, karena sesungguhnya mereka tidak memahami perintah-perintah Allah dan larangan-laranganNya kecuali sedikit, karena itu mereka melakukan kemaksiatan kepada Allah.

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kedudukan Bai'at Ridhwan tinggi di sisi Allah, orang-orang yang menghadirinya termasuk orang-orang terbaik di muka bumi.
2. Mengajukan alasan-alasan dusta adalah kebiasaan orang-orang yang lemah imannya.
3. Orang-orang yang lemah imannya itu sedikit saat ujian, dan banyak saat tamak.

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ  
 أَيْدِيهِمْ فَمَنْ تَكَثَّرَ فَأَتِمَّا يَنْكُتْ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى  
 بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَمَسِيئَتِهِ أَجْرًا عَظِيمًا ١٠ سَيَقُولُ  
 لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلْنَا وَأَهْلُونَا  
 فَأَسْتَغْفِرُ لَنَا يَقُولُونَ يَا لَيْسَ بِنَبِيِّهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلْ  
 فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ  
 نِعْمًا بَلْ كَانَ اللَّهُ يُبَايِعُكُمْ خَيْرًا ١١ بَلْ ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ  
 يَنْقَلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَىٰ أَهْلِيهِمْ أَبَدًا وَرَبِّينَ ذَلِكَ فِي  
 قُلُوبِكُمْ وَظَنَنْتُمْ ظَنَّ السَّوْءِ وَكُنْتُمْ قَوْمًا بُورًا ١٢ وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ  
 بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا ١٣ وَاللَّهُ مُلْكُ  
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ  
 وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ١٤ سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا  
 انْطَلَقْتُمْ إِلَىٰ مَعَانِمِ لَتَأْخُذُوا هَادِرُونَ نَتَّبِعْكُمْ يُرِيدُونَ  
 أَنْ يُبَدِّلُوا كَلِمَ اللَّهِ قُلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلُ  
 فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونا نَبَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا ١٥



16) Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang pedalaman yang menolak berangkat bersamamu ke Makkah untuk menguji mereka, "Kalian akan diajak untuk berperang melawan kaum yang memiliki kekuatan besar dalam peperangan, kalian memerangi mereka di jalan Allah atau mereka masuk Islam tanpa perang, jika kalian menaati seruan Allah untuk memerangi mereka, maka Allah akan memberi kalian pahala yang baik, yaitu surga, namun jika kalian berpaling dengan menolak untuk menaati Allah, seperti yang kalian lakukan manakala kalian menolak berangkat bersama Rasulullah ﷺ, maka Allah akan mengazab kalian dengan azab yang menyakitkan.

17) Tidak ada dosa bagi orang yang berhalangan karena buta atau pincang atau sakit manakala dia tidak berangkat untuk berperang di jalan Allah, dan barangsiapa menaati Allah dan menaati RasulNya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawah istana-istana dan pepohonannya. Barangsiapa berpaling dari ketaatan kepada Allah dan RasulNya, maka Allah akan mengazabNya dengan azab yang menyakitkan.

18) Sungguh Allah telah meridhai orang-orang Mukmin pada saat mereka memba'atmu wahai Rasul di Hudaibiyah dalam Bai'atun Ridhwan di bawah pohon. Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka berupa keimanan, keikhlasan dan kejujuran, maka Allah menurunkan ketenangan kepada hati mereka dan membalas mereka atas hal itu dengan memberi mereka kemenangan yang dekat, yaitu penaklukan Khaibar sebagai ganti atas kegagalan mereka untuk masuk Makkah.

19) Allah memberi mereka harta rampasan perang yang banyak yang mereka ambil dari penduduk Khaibar. Allah Mahaperkasa, tidak dikalahkan oleh siapa pun, Mahabijaksana dalam penciptaan, takdir dan pengaturanNya.

20) Allah menjanjikan kepada kalian wahai orang-orang Mukmin harta rampasan yang banyak yang kalian kumpulkan pada penaklukan-penaklukan Islam di masa mendatang, maka Allah menyegerakan harta rampasan Khaibar untuk kalian dan menahan tangan orang-orang Yahudi manakala mereka

قُلْ لِّلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سُدَّ عَوْنٌ إِلَى قَوْمِ أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُونَهُمْ أَوْ يُسَامُونِ فَإِنْ تَطَيَّرُوا بِوَيْكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝١٦ لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا أَلِيمًا ۝١٧ لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَبَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا ۝١٨ وَمَغَانِمَ كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ۝١٩ وَعَدَدَكُمْ اللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَذِهِ وَكَفَّ أَيْدِيَ النَّاسِ عَنْكُمْ وَلِتَكُونَ آيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝٢٠ وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ۝٢١ وَلَوْ قَتَلْتُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوَلَّوْا الْأَذْبُرَ ثُمَّ لَا يُجِدُونَ وِلْيًا وَلَا نَصِيرًا ۝٢٢ سَنَّةَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ وَلَنْ يَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ۝٢٣

bermaksud menyerang keluarga kalian setelah kepergian kalian, dan agar harta rampasan yang disegerakan ini menjadi tanda bukti untuk kalian atas pertolongan Allah kepada kalian dan dukungannya kepada kalian, dan Allah membimbing kalian ke jalan yang lurus yang tidak ada kebengkokan padanya.

21) Allah menjanjikan untuk kalian harta rampasan yang banyak yang belum kalian kuasai saat ini, hanya Allah semata yang menguasainya dan ia ada di dalam ilmuNya dan pengaturanNya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, tidak ada yang melemahkannya.

22) Seandainya orang-orang yang kafir kepada Allah dan RasulNya itu memerangi kalian wahai orang-orang Mukmin, niscaya mereka akan berlari ke belakang sebagai pecundang di depan kalian, kemudian mereka tidak mendapatkan pembela yang mengurus urusan mereka dan penolong yang membantu mereka untuk melawan kalian.

23) Kemenangan orang-orang Mukmin dan kekalahan orang-orang kafir adalah sesuatu yang pasti di setiap waktu dan tempat, karena ia adalah Sunnah Allah pada umat-umat yang telah berlalu sebelum orang-orang yang mendustakan tersebut, dan kamu wahai Rasul tidak akan menemukan pergantian pada Sunnah Allah.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Al-Qur'an mengabarkan hal-hal masa mendatang yang terlaksana sesudahnya seperti penaklukan-penaklukan Islam, ini merupakan bukti otentik bahwa al-Qur'an al-Karim berasal dari sisi Allah.
2. Hukum-hukum di dalam syariat Islam berpijak kepada kemudahan dan kelembutan.
3. Balasan bagi orang-orang yang ikut dalam Bai'atun Ridhwan, sebagian darinya disegerakan dan sebagian lainnya disimpan untuk mereka di akhirat.
4. Kemenangan kebenaran dan pengikutnya atas kebatilan dan pengikutnya merupakan Sunnah Ilahiyah.

24) Dia-lah Yang menghalangi tangan orang-orang musyrik dari kalian manakala sekitar delapan puluh orang dari mereka datang kepada kalian untuk menimpakan keburukan kepada kalian di Hudaibiyah, dan Allah juga menahan tangan-tangan kalian dari mereka sehingga kalian tidak membunuh mereka dan tidak menyakiti mereka, sebaliknya kalian justru melepaskan mereka setelah kalian mampu menawan mereka. Allah Maha melihat apa yang kalian perbuat, tidak ada sesuatu pun dari amal perbuatan kalian yang samar baginya.

25) Mereka adalah orang-orang yang kafir kepada Allah dan RasulNya, menghalang-halangi kalian dari Masjidil Haram, menghalang-halangi hadyu sehingga ia tertahan, tidak bisa masuk ke wilayah al-Haram tempat penyembelihannya. Kalau bukan karena keberadaan orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan di Makkah yang tidak kalian ketahui sehingga kalian bisa membunuh mereka bersama orang-orang kafir, akibatnya kalian harus menanggung dosa dan diyat tanpa kalian sadari, niscaya Allah telah mengizinkan kalian untuk menaklukkan kota Makkah karena Allah hendak memasukkan siapa yang Dia kehendaki ke dalam rahmatNya seperti orang-orang Mukmin di Makkah, seandainya orang-orang kafir dapat terbedakan dari orang-orang Mukmin di Makkah, niscaya Kami mengazab orang-orang yang kafir kepada Allah dan RasulNya dengan azab yang menyakitkan.

26) Manakala orang-orang yang kafir kepada Allah dan RasulNya menyimpan di dalam hati mereka fanatisme, yaitu fanatisme jahiliyah yang tidak berkaitan dengan membela kebenaran, akan tetapi berkaitan dengan membela hawa nafsu, maka mereka menolak masuknya Rasulullah ﷺ ke Makkah pada tahun Hudaibiyah karena mereka khawatir hal itu akan mencoreng kedudukan mereka karena ada anggapan mereka kalah dari Rasulullah. Maka Allah menurunkan ketenangan dari sisiNya kepada RasulNya dan kepada orang-orang Mukmin, maka kekecewaan orang-orang Mukmin tidak membuat mereka memperlakukan orang-orang musyrik sebagaimana orang-orang musyrik memperlakukan mereka. Allah menetapkan kalimat yang haq untuk orang-orang Mukmin, yaitu *la ilaha illallah*, dan hendaknya mereka menegakkan haknya, maka mereka pun menegakkannya. Orang-orang Mukmin lebih berhak atas kalimat ini daripada selain mereka, mereka adalah ahlinya yang memang kapabel untuknya karena Allah mengetahui kebaikan yang ada di dalam hati mereka. Allah Maha mengetahui segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang samar baginya.

27) Sungguh Allah akan membuktikan mimpi RasulNya dengan kebenaran, manakala Allah memperlihatkan beliau dalam mimpi lalu beliau memberitahukannya kepada para sahabat bahwa beliau dan para sahabat masuk ke Baitullah al-Haram dalam keadaan aman dari musuh kalian, di antara kalian ada yang mencukur rambut kepalanya dan di antara kalian ada yang memendekkan rambutnya, hal ini mengisyaratkan bahwa manasik mereka telah rampung, maka Allah mengetahui kemaslahatan kalian, wahai orang-orang Mukmin, yang tidak kalian ketahui, maka Allah menetapkan kemenangan yang dekat sebagai alternatif tidak terwujudnya masuk Makkah pada tahun tersebut, yaitu apa yang Allah tetapkan melalui perjanjian damai Hudaibiyah yang diikuti dengan penaklukan Khaibar di tangan orang-orang Mukmin yang ikut hadir di Hudaibiyah.

28) Allah-lah Yang mengutus RasulNya, Muhammad ﷺ dengan membawa penjelasan yang nyata dan agama yang haq, yaitu agama Islam, untuk meninggikannya atas semua agama yang menyelisihinya. Allah telah bersaksi atasnya dan cukuplah Allah sebagai saksi.

#### ❖ Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Menghalang-halangi manusia dari jalan Allah adalah kejahatan yang pelakunya berhak mendapatkan azab yang pedih.
2. Rencana Allah dalam mengatur kemaslahatan hamba-hambaNya di atas ilmu mereka yang terbatas.
3. Peringatan terhadap sikap membanggakan leluhur dan ras dengan mengesampingkan faktor agama.
4. Mimpi Nabi adalah benar, ia adalah bagian dari wahyu.
5. Mimpi yang benar tidak harus terwujud saat itu juga.
6. Keunggulan agama Islam adalah Sunnah dan janji Ilahi yang pasti terlaksana.

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِطَنِ مَكَّةَ مِنْ  
بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ﴿٥٤﴾  
هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ  
وَالْهَدْيِ مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحَلَّهُمْ وَلَوْلَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ  
مُؤْمِنَاتٌ لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطَّوَّهُمْ فُنُصَيْبِكُمْ مِنْهُمْ مَعْرَةٌ  
بِغَيْرِ عِلْمٍ لِيَدْخُلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ لَوْ تَرَى الَّذِينَ عَدَبْنَا  
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابَ الْإِيمَانِ ﴿٥٥﴾ إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا  
فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ  
عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى  
وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٥٦﴾  
لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ  
الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ ءَامِنِينَ مُحْلِقِينَ رِءُوسِكُمْ وَمُقَصِّرِينَ  
لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ  
فَتْحًا قَرِيبًا ﴿٥٧﴾ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ  
الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٥٨﴾

29) Muhammad adalah Rasulullah, sedangkan para sahabat yang bersama beliau adalah orang-orang yang tegas terhadap orang-orang kafir yang memerangi, namun saling menyayangi, mengasihani dan mencintai di antara sesama mereka. Kamu, wahai orang yang melihat, melihat mereka ruku' dan sujud karena Allah ﷻ, mereka memohon kepada Allah agar melimpahkan karuniaNya kepada mereka dengan mengampuni dosa-dosa mereka dan memberi mereka pahala yang baik serta meridhai mereka. Tanda mereka ada di wajah mereka karena bekas sujud sebagai wujud ketataan kepada Allah. Itu adalah sifat mereka yang ditetapkan oleh Taurat kitab yang turun kepada Musa ﷺ. Adapun sifat mereka di dalam Injil, kitab yang turun kepada Isa ﷺ, maka mereka dalam urusan saling tolong-menolong dan kesempurnaan mereka adalah seperti tanaman yang menumbuhkan tunas-tunasnya yang kecil, lalu ia menguat dan kokoh di atas pangkalnya, kekuatan dan kesempurnaannya membuat takjub orang-orang yang menanamnya. Allah hendak membuat orang-orang kafir jengkel dengan mereka karena orang-orang kafir melihat kekuatan, kekokohan dan kesempurnaan pada mereka. Allah menjanjikan orang-orang yang beriman kepada Allah dan beramal shalih dari kalangan para sahabat ampunan bagi dosa-dosa mereka, maka Allah tidak menghukum mereka karenanya, dan pahala yang besar di sisiNya, yaitu surga.

## SURAT AL-HUJURAT -Makkiyah-

### Tujuan surat:

Mengangkat masyarakat Muslim kepada kesempurnaan iman dan akhlak sesudah meningkatnya jumlah orang-orang yang masuk Islam pada tahun delegasi dengan perbedaan mereka.

### Tafsir:

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya. Sesungguhnya Allah Maha mendengar perkataan kalian, Maha mengetahui amal perbuatan kalian, tidak ada sesuatu pun darinya yang luput dari Allah dan Dia akan membalas kalian atasnya.

2) Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti syariatNya, jagalah kesopanan di depan Rasulullah, jangan meninggikan suara kalian di hadapan beliau, jangan berkata-kata dengan beliau dengan menggunakan kata-kata yang keras dalam rangka menghormati mereka, sebagaimana sebagian dari kalian mengeraskan perkataannya kepada sebagian yang lain saat berbicara, karena pahala amal perbuatan kalian bisa batal karena hal itu sedangkan kalian tidak menyadari bahwa pahala amal kalian batal.

3) Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suara mereka di depan Rasulullah ﷺ, mereka adalah orang-orang yang hati mereka diuji oleh Allah kepada ketakwaan kepadaNya dan dipilih olehNya untuknya. Bagi mereka ampunan bagi dosa-dosa mereka sehingga Allah tidak menghukum mereka dan bagi mereka pahala yang besar pada Hari Kiamat, yaitu Allah memasukkan mereka ke dalam surga.

4) Sesungguhnya orang-orang yang memanggilmu wahai Rasul dari kalangan orang-orang pedalaman dari balik kamar istri-istrimu, kebanyakan dari mereka tidak berakal, karena itu tidak usah menghiraukan mereka, karena seandainya mereka itu berakal, niscaya mereka akan menggunakan tatakrama denganmu dan niscaya mereka akan bersabar hingga kamu keluar kepada mereka, jika kamu keluar kepada mereka, maka mereka berbicara kepadamu dengan suara yang rendah dalam hajat yang mereka hendak tunaikan, akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak melakukan demikian.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Keutamaan sahabat-sahabat Rasulullah ﷺ atas manusia sejak Nabi Adam kecuali para nabi.
2. Disyariatkan sikap lembut dengan orang Mukmin dan tegas dengan orang kafir yang memerangi.
3. Saling menolong dan mendukung termasuk akhlak sahabat-sahabat Nabi ﷺ.
4. Barangsiapa di dalam hatinya terdapat kebencian kepada para sahabat yang mulia, maka dikhawatirkan terkena kekafiran.
5. Wajib berlaku sopan kepada Rasulullah ﷺ, Sunnahnya dan para pewarisnya, yaitu para ulama.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ  
تَرَاهُمْ رُكَّاعًا سَاجِدًا يُبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ  
فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي  
الْإِنْجِيلِ كَرِزٍ أَخْرَجَ شَطْرَهُ فَكَانَ زُرًى فَاسْتَغَاطَ فَأَسْتَوَى  
عَلَى سُوْقِهِ يَعْجِبُ الزُّرَّاعُ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ  
ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

سُورَةُ الْحُجُرَاتِ  
١٨ آيَاتٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا  
أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ  
لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالِكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ  
يَغْضُونَ أَسْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ  
اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَى لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ  
يُنَادُونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾



وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٥﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِيمًا ﴿٦﴾ وَأَعْمُوا أَن فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّشِدُونَ ﴿٧﴾ فَضَلَّامِنَ اللَّهِ وَنِعْمَ اللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ ﴿٨﴾ وَإِن طَآئِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِن بَغَت إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقْتُلُوا الَّتِي تَبَغَى حَتَّى تَقْبَلَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِن تَاءَتَا فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرَكُمْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَأْمُرُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِاللَّيْلِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

5 Seandainya orang-orang yang memanggilmu, wahai Rasul, dari balik kamar istri-istrimu menahan diri untuk tidak memanggilmu hingga kamu keluar kepada mereka, lalu mereka berbicara denganmu dengan merendahkan suara mereka, niscaya hal itu lebih baik bagi mereka daripada memanggilmu dari balik kamar, karena hal itu sama dengan menghormati dan memuliakanmu. Dan Allah Maha Pengampun terhadap dosa-dosa siapa yang bertaubat dari mereka dan selain mereka, dan Allah Maha Pengampun bagi mereka karena kejahilan mereka, juga Allah Maha menyayangi mereka.

6 Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengamalkan apa yang Dia syariatkan untuk mereka, jika datang kepada kalian orang fasik dengan membawa berita tentang suatu kaum, maka telitilah kesahihan beritanya, jangan membenarkannya secara tergesa-gesa, karena jika kalian langsung membenarkan beritanya, bisa-bisa kalian menyerang suatu kaum atas dasar ketidaktahuan, akibatnya kalian akan menyesali perbuatan kalian manakala kalian mengetahui kebohongan beritanya.

7 Ketahuilah, wahai orang-orang Mukmin, bahwa di antara kalian ada Rasulullah yang menerima wahyu, maka jangan berdusta, karena wahyu bisa turun membuka kedustaan kalian. Rasulullah lebih mengetahui sesuatu yang mengandung kemashalatan bagi kalian, seandainya Rasul menaati kalian dalam banyak perkara yang kalian usulkan, niscaya kalian terjatuh ke dalam kesulitan yang tidak dia ridhai untuk kalian, akan tetapi berkat karunia Allah, Allah menjadikan kalian mencintai iman dan memandangnya baik di dalam hati kalian, maka kalian pun beriman, dan Allah membuat kalian membenci kekafiran, penyimpangan dari ketaatan dan kemaksiatan kepadaNya. Orang-orang dengan sifat-sifat demikian adalah orang-orang yang mengambil jalan yang lurus dan benar.

8 Apa yang terwujud untuk mereka berupa dibaguskannya kebaikan di dalam hati mereka dan dibencinya keburukan hanyalah karunia dari Allah yang Dia limpahkan kepada mereka dan nikmatNya yang Dia berikan kepada mereka, Allah Maha mengetahui siapa yang bersyukur kepadaNya dari hamba-hambanya, maka Dia membimbingnya, Mahabijaksana di mana Dia meletakkan segala sesuatu pada tempatnya yang sesuai.

9 Jika ada dua kelompok dari orang-orang Mukmin yang berperang, maka damaikanlah keduanya, wahai orang-orang Mukmin, dengan mengajak mereka untuk menegakkan syariat Allah dalam perkara yang mereka perselisihkan. Jika salah satu dari keduanya menolak berdamai dan melakukan pelanggaran, maka perangilah kelompok yang melakukan pelanggaran hingga mereka kembali kepada hukum Allah, jika mereka kembali kepada hukum Allah, maka damaikanlah mereka dengan adil dan obyektif. Berlaku adil dalam menetapkan hukum di antara mereka, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil dalam menetapkan hukum.

10 Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah saudara dalam agama Islam, dan persaudaraan dalam Islam menuntut kalian, wahai orang-orang Mukmin, untuk mendamaikan saudara-saudara kalian jika mereka bertikai. Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya agar kalian mendapat rahmat.

11 Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengamalkan apa yang Dia syariatkan, janganlah satu kaum dari kalian memperolok-olok kaum yang lain, karena bisa jadi kaum yang diperolok-olok lebih baik di sisi Allah dan asas penilaian adalah di sisi Allah. Janganlah kaum wanita memperolok-olok kaum wanita yang lain, karena bisa jadi kaum wanita yang diperolok-olok lebih baik di sisi Allah, jangan mencela saudara kalian karena saudara sama dengan diri kalian, janganlah sebagian dari kalian memberi sebagian lain julukan yang tidak disukainya, sebagaimana kehidupan sebagian orang-orang Anshar sebelum kedatangan Rasulullah ﷺ. Barangsiapa yang melakukan hal itu di antara kalian, maka dia adalah orang fasik, dan seburuk-buruk sifat adalah sifat fasik sesudah iman. Dan barangsiapa tidak bertaubat dari kemaksiatan-kemaksiatan ini, maka mereka adalah orang-orang yang zalim terhadap diri mereka karena mereka menjerumuskan diri mereka ke dalam kubangan kebinasaan disebabkan kemaksiatan-kemaksiatan yang mereka lakukan.

#### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Wajib memastikan kebenaran berita, khususnya berita yang dibawa oleh orang fasik.
2. Wajib mendamaikan orang-orang Mukmin yang bertikai, dan disyariatkannya perang melawan kelompok yang bersikukuh melakukan pelanggaran dan menolak perdamaian.
3. Di antara hak persaudaraan iman adalah mendamaikan pihak yang bertikai dan menjauhi hal-hal yang melukai perasaan seperti memperolok-olok, mencela dan saling melempar julukan yang tidak baik.

﴿١٢﴾ Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengamalkan apa yang Dia syariatkan, jauhilah dosa besar prasangka yang tidak berdasarkan bukti dan indikasi, karena sebagian dari praduga adalah dosa, seperti buruk sangka terhadap orang yang secara lahirnya baik, jangan menguntit aurat orang-orang Mukmin di belakang mereka, janganlah seseorang dari kalian menyebut saudaranya dengan sesuatu yang dia benci, karena menyinggung saudara dengan sesuatu yang dia benci adalah seperti memakan dagingnya dalam keadaan sebagai mayat. Apakah seseorang dari kalian mau makan daging bangkai saudaranya? Karena itu jangan mengunjingnya, karena ia seperti memakan bangkainya. Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, sesungguhnya Allah Maha menerima taubat siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya, Maha menyayangi mereka.

﴿١٣﴾ Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari laki-laki yang satu, yaitu bapak kalian, Adam, dan wanita yang satu, yaitu ibu kalian, Hawa'. Nasab kalian satu, karena itu janganlah sebagian dari kalian membanggakan nasabnya atas sebagian yang lain. Kami menjadikan kalian sesudah itu bangsa-bangsa yang bermacam-macam dan kabilah-kabilah yang beragam, agar sebagian dari kalian mengenal sebagian yang lain, bukan untuk membanggakan diri di depan yang lain, karena kebanggaan hanyalah dengan ketakwaan. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui keadaan kalian, Maha mengetahui dengan rinci apa yang ada pada diri kalian berupa kelebihan dan kekurangan, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagi Allah.

﴿١٤﴾ Sebagian penduduk pedalaman berkata manakala mereka datang kepada Nabi ﷺ, "Kami beriman kepada Allah dan RasulNya." Katakanlah wahai Rasul kepada mereka, "Kalian belum beriman, akan tetapi ucapkanlah, 'Kami berserah diri dan tunduk,'" karena iman belum masuk ke dalam hati kalian sekalipun diharapkan akan masuk. Jika kalian, wahai orang-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٢﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾ \* قَالَتِ الْأَعْرَابُ ءَأَمَّا قُلُوبُنَا لَمَّا قُلْنَا لَنُؤْمِنُ وَلَكِن قُلُوبُنَا أَسْمَانَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِن تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِّنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾ قُلْ أَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٦﴾ يَمُنُونَ عَلَيْكَ أَن آسَمُوا قُلُوبَهُمْ لَا تَمُنُّوا عَلَيَّ إِسْلَمَكُم بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَن هَدَىٰكُمْ لِلْإِيمَانِ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٧﴾ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

orang pedalaman, menaati Allah dan rasulNya dalam iman dan amal shalih serta menjauhi hal-hal yang haram, niscaya Allah tidak mengurangi pahala amal kalian. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya, Maha menyayangi mereka.

﴿١٥﴾ Sesungguhnya orang-orang Mukmin hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya, kemudian iman mereka tidak dicampur dengan keraguan, mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka di jalan Allah, mereka tidak bakhil dengan apa pun darinya, orang-orang yang memiliki sifat-sifat demikian adalah orang-orang yang benar dalam iman mereka.

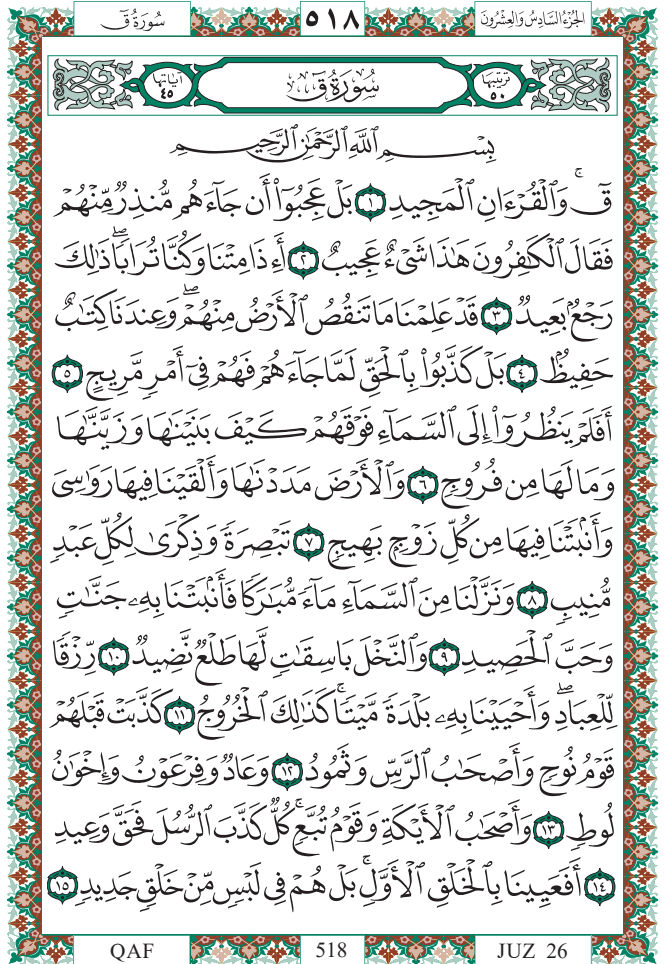
﴿١٦﴾ Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang pedalaman itu, "Apakah kalian ingin mengajari Allah dan memberitahuNya tentang agama kalian? Padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, Allah Maha mengetahui segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang samar bagiNya, maka Allah tidak membutuhkan pemberitahuan kalian tentang agama kalian.

﴿١٧﴾ Orang-orang pedalaman merasa berjasa kepadamu, wahai Rasul, karena keislaman mereka. Katakanlah kepada mereka, "Tidak usah kalian merasa berjasa kepadaku hanya karena kalian masuk ke dalam agama Allah, karena manfaat dari hal itu, jika ada, kembali kepada diri kalian sendiri, akan tetapi Allah-lah yang telah melimpahkan karuniaNya kepada kalian dengan membimbing kalian untuk masuk ke dalam agamaNya jika kalian adalah orang-orang yang benar dalam apa yang kalian klaim bahwa kalian masuk ke dalam agamaNya.

﴿١٨﴾ Sesungguhnya Allah mengetahui yang ghaib di langit dan di bumi, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya, Allah Maha melihat apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu dari amal perbuatan kalian yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas kalian atas amal kalian yang baik dan yang buruk.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Buruk sangka kepada orang baik adalah kemaksiatan, dan boleh mewaspadaai orang jahat dengan berburuk sangka kepadanya.
2. Asal-usul manusia adalah satu, ini mengharuskan membuang sikap membanggakan nasab.
3. Iman bukan hanya ucapan semata yang tidak diiringi dengan keyakinan, akan tetapi iman adalah keyakinan di dalam hati, perkataan dengan lisan, dan amal perbuatan dengan anggota badan.
4. Hidayah taufik ada di Tangan Allah semata.



**Tujuan surat:**

Surat ini memusatkan perhatiannya untuk menggugah hati yang lalai dan membangunkannya untuk memahami hakikat kebangkitan dan pembalasan serta bukti-bukti dan fenomena-fenomenanya.

**Tafsir:**

**1** Qaf. Penjelasan tentang huruf-huruf seperti ini telah hadir di awal Surat al-Baqarah. Allah bersumpah dengan al-Qur'an al-Karim karena kandungan makna-maknanya, banyaknya kebaikan dan keberkahan yang ada di dalamnya, bahwa kalian pasti akan dibangkitkan pada Hari Kiamat untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

**2** Sebab penolakan mereka terhadapmu bukan karena mereka menuduhmu berdusta, karena mereka mengetahui kejujuranmu, akan tetapi mereka heran manakala seorang rasul dari jenis mereka datang kepada mereka untuk memperingatkan mereka dan bukan dari jenis malaikat. Mereka berkata dengan penuh heran, "Kedatangan rasul kepada kami dari kalangan manusia adalah sesuatu yang mengherankan!

**3** Apakah jika kami telah mati dan menjadi tanah, kami akan dibangkitkan? Kebangkitan dan kembalinya kehidupan pada jasad kami sesudah ia hancur adalah sesuatu yang mustahil, tidak mungkin terjadi."

**4** Sungguh Kami telah mengetahui apa yang dimakan oleh bumi dari jasad-jasad mereka setelah kematian mereka, tidak ada sesuatu pun dari hal itu yang samar bagi Kami, di sisi Kami ada sebuah kitab yang merangkum segala apa yang Allah tentukan dalam kehidupan mereka dan sesudah kematian mereka.

**5** Justru orang-orang musyrik mendustakan al-Qur'an manakala Rasul mereka datang kepada mereka dengannya. Mereka berada dalam keguncangan, tidak tetap di atas sesuatu yang baku tentang al-Qur'an.

Sesudah Allah menyebutkan pengingkaran orang-orang musyrik terhadap kebangkitan, Allah menyebutkan bukti-bukti kejadiannya. Allah ﷻ berfirman,

**6** Apakah orang-orang yang mendustakan kebangkitan itu tidak memperhatikan langit di atas mereka, bagaimana Kami menciptakannya, mendirikannya dan menghiasinya dengan bintang-bintang yang Kami letakkan padanya, dan tidak ada bagian yang pecah dan retak darinya? Allah yang telah menciptakan langit pasti kuasa untuk membangkitkan orang-orang yang telah mati menjadi hidup kembali.

**7** Kami membentangkan bumi sehingga ia layak untuk ditinggali, Kami menancapkan padanya gunung-gunung yang kokoh sehingga bumi tidak berguncang, dan Kami menumbuhkan di bumi berbagai jenis tanaman dan pepohonan yang indah dipandang.

**8** Kami menciptakan semua itu agar menjadi peringatan dan pelajaran bagi setiap hamba yang kembali kepada Tuhannya dengan ketaatan.

**9** Kami menurunkan dari langit air yang banyak manfaat dan kebbaikannya, dengan air tersebut Kami menumbuhkan kebun-kebun dan Kami menumbuhkan apa yang kalian panen berupa gandum dan lainnya.

**10** Dengannya Kami juga menumbuhkan pohon kurma yang menjulang tinggi yang memiliki pucuk yang sebagian darinya tersusun dengan sebagian yang lain.

**11** Kami menumbuhkan apa yang Kami tumbuhkan dari hal itu sebagai rizki bagi hamba-hamba untuk mereka makan. Kami menghidupkan dengan hujan negeri yang tidak bertanaman, sebagaimana Kami menghidupkan dengan hujan negeri yang tidak bertanaman, Kami menghidupkan orang-orang mati, maka mereka keluar dari alam kubur mereka dalam keadaan hidup.

**12** Sebelum orang-orang yang mendustakanmu itu, wahai Rasul, telah ada kaum-kaum yang mendustakan nabi-nabi mereka. Kaum Nuh, orang-orang yang tinggal di sekitar sumur, dan kaum Tsamud, mereka semuanya mendustakan.

**13** Kaum 'Ad dan Fir'aun telah mendustakan, juga kaum Luth. **14** Kaum Syu'aib, Ashabul Aikah, juga mendustakan. Maka mereka ditimpa apa yang Allah janjikan kepada mereka berupa azab. **15** Apakah Kami tidak mampu menciptakan kalian pertama kali sehingga Kami tidak mampu untuk membangkitkan kalian? Justru mereka dalam kebingungan terhadap penciptaan yang baru sesudah penciptaan mereka yang pertama.

**Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Orang-orang musyrik memandang kenabian dari kalangan manusia sebagai sesuatu yang aneh, namun mereka memberikan sifat ketuhanan kepada batu.
2. Penciptaan langit dan bumi, menurunkan hujan, menumbuhkan tumbuhan di bumi yang sebelumnya tandus, dan penciptaan pertama, semuanya adalah bukti-bukti kebangkitan.
3. Mendustakan para rasul adalah kebiasaan umat-umat terdahulu, dan hukuman terhadap orang-orang yang mendustakan adalah Sunnah Ilahiyah.



وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعَلَهُ مَآئُوسٍ بِهِ ۗ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ  
 مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ﴿١٦﴾ إِذْ تَبْلَقَى الْمَلَائِكَةَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ  
 قَعِيدٌ ﴿١٧﴾ مَا يَلْفُظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾ وَجَاءَتْ سَكْرُؤُ  
 الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ۗ ذَٰلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ ﴿١٩﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ذَٰلِكَ  
 يَوْمَ الْوَعِيدِ ﴿٢٠﴾ وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ ﴿٢١﴾ لَقَدْ  
 كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِنْ هَٰذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ ﴿٢٢﴾  
 وَقَالَ قَرِينُهُ ۗ هَٰذَا مَا لَدَىٰ عَتِيدٌ ﴿٢٣﴾ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ كُلٌّ كَهَٰذَا  
 عِينِدٌ ﴿٢٤﴾ مَتَاعٌ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُّرِيبٍ ﴿٢٥﴾ الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا  
 آخَرَ فَأَلْقِيَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ﴿٢٦﴾ ۗ قَالَ قَرِينُهُ ۗ رَبَّنَا مَا أَطَعَيْنَاهُ  
 وَلَٰكِنْ كَانُوا فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ ﴿٢٧﴾ قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُمْ  
 إِلَيَّكُمْ بِالْوَعِيدِ ﴿٢٨﴾ مَا يُبَدِّلُ الْقَوْلَ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَمٍ لِلْعَبِيدِ ﴿٢٩﴾  
 يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأَتْ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَرِيدٍ ﴿٣٠﴾ وَأُزِفَتِ  
 الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ﴿٣١﴾ هَٰذَا مَا نُوعِدُكُمْ لِكُلِّ آوَابٍ حَفِيفٍ  
 ﴿٣٢﴾ مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبَ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُنِيبٍ ﴿٣٣﴾ ادْخُلُوهَا  
 بِسَلَامٍ ۗ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ ﴿٣٤﴾ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ ﴿٣٥﴾

﴿16﴾ Dan sungguh Kami telah menciptakan manusia dan Kami mengetahui apa yang disimpan oleh hati mereka dalam bentuk keinginan dan pikiran. Kami lebih dekat kepadanya daripada urat leher yang bersambung dengan hati.

﴿17﴾ Manakala dua malaikat yang mencatatkan amalnya mencatat, yang satu duduk di sisi kanannya dan yang lain duduk di sisi kirinya.

﴿18﴾ Dia tidak mengucapkan perkataan apa pun, kecuali di sisinya ada malaikat yang selalu mengawasi apa yang diucapkannya dan hadir bersamanya.

﴿19﴾ Datanglah beban berat kematian dengan kebenaran yang tidak ada tempat berlari darinya, itulah yang kamu, wahai manusia yang lalai, mundur dan berusaha menghindarinya.

﴿20﴾ Malaikat yang bertugas meniup sangkakala meniupnya untuk tiupan yang kedua, itulah Hari Kiamat, hari ancaman bagi orang-orang kafir dan para pelaku kemaksiatan dengan azab.

﴿21﴾ Dan setiap orang datang bersama malaikat yang menggiringnya dan malaikat yang bersaksi atas amal perbuatannya.

﴿22﴾ Dikatakan kepada manusia yang digiring ini, "Selama kamu hidup di dunia, kamu dalam keadaan lalai terhadap hari ini, karena kamu tertipu oleh kesenangan dan syahwatmu, maka Kami menyingkap kelalaiannya itu dengan apa yang kamu saksikan berupa azab dan kesulitan, maka pada hari ini, penglihatanmu tajam, ia dapat menangkap apa yang dulu kamu lalaikan."

﴿23﴾ Malaikat yang menjadi rekannya berkata, "Ini adalah apa yang ada padaku berupa amal perbuatannya, ia tertulis rapi, tidak kurang dan tidak lebih."

﴿24﴾ Allah berfirman kepada dua malaikat, yang menggiring dan yang bersaksi, "Lemparkanlah ke dalam Neraka Jahannam setiap orang yang senantiasa mengingkari kebenaran sekaligus menentanginya,

﴿25﴾ yang sering menolak apa yang Allah tetapkan berupa kewajiban, melampaui batas-batas Allah, meragukan apa yang

Allah kabarkan berupa janji pahala dan ancaman siksa.

﴿26﴾ Yaitu orang yang mengangkat sesembahan lain di samping Allah, yang menyekutukannya denganNya dalam ibadah. Campakkanlah dia ke dalam azab yang keras!"

﴿27﴾ Rekannya dari setan berlepas diri darinya, dia berkata, "Wahai Tuhan kami, bukan aku yang menyesatkannya, akan tetapi dia sendiri yang berada dalam kesesatan yang jauh dari kebenaran."

﴿28﴾ Allah berfirman, "Tidak usah bertikai di hadapanKu, karena itu tidak berguna, karena Aku telah menghadirkan untuk kalian di dunia apa yang dibawa oleh para rasulKu berupa ancaman yang keras bagi siapa yang kafir dan durhaka kepadaKu.

﴿29﴾ Perkataan di sisiKu tidak dirubah dan janjiKu tidak diselisihi, Aku tidak menzalimi hamba-hamba dengan mengurangi kebaikan-kebaikan mereka dan tidak pula dengan menambah keburukan-keburukan mereka, akan tetapi Aku membalas mereka atas apa yang mereka lakukan.

﴿30﴾ Hari itu Kami berfirman kepada Neraka Jahannam, "Apakah kamu sudah terisi penuh dengan orang-orang kafir dan para pelaku kemaksiatan yang dicampakkan ke dalammu?" Maka dia menjawab seruan Tuhannya, "Apakah masih ada tambahan?" Dia meminta tambahan karena marah demi Tuhannya.

Sesudah Allah menjelaskan ancaman keras bagi orang-orang kafir, Allah menjelaskan apa yang Dia siapkan untuk hamba-hambaNya yang beriman. Allah ﷻ berfirman,

﴿31﴾ Surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, maka mereka melihat kenikmatan yang ada di dalamnya tidak jauh dari mereka.

﴿32﴾ Dikatakan kepada mereka, "Inilah apa yang Allah janjikan kepada kalian bagi setiap hamba yang gemar kembali kepada Tuhannya dengan bertaubat dan menjaga apa yang Tuhannya wajibkan kepadanya.

﴿33﴾ Yaitu siapa yang takut kepada Allah dalam keadaan rahasia yang tidak dilihat oleh siapa pun kecuali Allah, bertemu Allah dengan membawa hati yang bersih, kembali kepada Allah dan tunduk kepadaNya. ﴿34﴾ Kepada mereka dikatakan, "Masuklah ke dalam surga disertai keselamatan dari apa yang kalian khawatirkan, ini adalah hari kekekalan yang tidak ada kefanaan sesudahnya." ﴿35﴾ Untuk mereka apa yang mereka inginkan di dalamnya berupa kenikmatan yang tidak habis-habis, dan di sisi Kami ada tambahan kenikmatan yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terbetik dalam benak manusia, salah satunya adalah melihat Allah ﷻ.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Ilmu Allah mencakup apa yang terbetik dalam jiwa manusia berupa kebaikan dan keburukan.
2. Di antara sifat orang-orang kafir adalah menghalangi-halangi kebaikan dan keraguan.
3. Penetapan sifat keadilan bagi Allah ﷻ.



36) Betapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum orang-orang musyrik yang mendustakan dari penduduk Makkah. Mereka berpencar di muka bumi untuk mencari tempat berlindung dari azab, namun mereka tidak menemukannya.

37) Sesungguhnya pembinasan umat-umat terdahulu mengandung peringatan dan nasihat bagi siapa yang memiliki hati yang dengannya dia memahami atau mendengar pembicaraan dengan telinganya dengan hati yang hadir, bukan lalai.

38) Dan sungguh Kami telah menciptakan langit-langit dan Kami menciptakan bumi serta apa yang ada di antara keduanya dalam enam hari walaupun Kami kuasa untuk menciptakan semuanya dalam sesaat saja, Kami tidak lelah sebagaimana yang diklaim oleh orang-orang Yahudi.

39) Bersabarlah wahai Rasul atas apa yang dikatakan oleh orang-orang Yahudi dan lainnya. Lakukanlah Shalat Shubuh sebelum terbit matahari untuk Tuhanmu seraya memujinya dan laksanakanlah Shalat Ashar sebelum terbenam matahari.

40) Shalatlah di malam hari dan bertasbihlah kepada Allah sesudah melaksanakan shalat.

41) Dengarkanlah wahai Rasul pada hari di mana malaikat yang bertugas meniup sangkakala untuk tiupan yang kedua memanggil dari tempat yang dekat.

42) Hari itu makhluk-makhluk mendengar teriakan kebangkitan dengan kebenaran yang tidak ada keraguan padanya. Hari di mana mereka mendengar teriakan tersebut adalah hari keluarnya mayit-mayit dari alam kubur mereka untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

43) Sesungguhnya Kami-lah yang menghidupkan dan yang mematikan, tidak ada yang menghidupkan dan mematikan kecuali Kami. Hanya kepada Kami para hamba berpulang pada Hari Kiamat untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

44) Hari itu bumi terbelah, maka mereka pun keluar dengan bergegas, dan itu adalah pengumpulan yang mudah saja bagi Kami.

45) Kami lebih mengetahui apa yang dikatakan oleh orang-orang yang mendustakan itu, dan kamu, wahai Rasul, bukanlah penguasa atas mereka lalu kamu bisa memaksa mereka untuk beriman, akan tetapi kamu hanyalah orang yang menyampaikan apa yang Allah perintahkan untuk kamu sampaikan. Maka ingatkanlah dengan al-Qur'an siapa yang takut kepada ancamanKu untuk orang-orang kafir dan para pelaku kemaksiatan, karena orang yang takut adalah orang yang mau dinasihati dan menerima peringatan.

وَكَيْفَ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّن قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُمْ بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي الْبِلَادِ هَلْ مِن مَّحِيصٍ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِّمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ۚ وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِن لُّغُوبٍ ۚ فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ ۚ وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبُرَ النُّجُودِ ۚ وَأَسْمِعْ يَوْمَ يُنَادِي الْمُنَادِ مِن مَّكَانٍ قَرِيبٍ ۚ يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ ۚ إِنَّا نَخْنُ نَحْنُ نَحْنُ وَنُمِيتُ وَإِلَيْنَا الْمَصِيرُ ۚ يَوْمَ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ عَنْهُمْ سِرَاعًا ۚ ذَٰلِكَ حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ ۚ نَخْنُ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ ۚ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ فَذَكَرْ بِالْقُرْآنِ مَن يَخَافُ وَعِيدِ ۚ

سُورَةُ الذَّرِيَّاتِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالذَّرِيَّتِ ذَرَوْا ۚ فَالْحَمَلَتِ وَقُرْ ۚ فَالْحَرِيَّتِ يَسْرًا ۚ فَالْمُقَسَّمَتِ أَمْرًا ۚ إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَصَادِقٌ ۚ وَلِنَّ الدِّينَ لَوْفَعٌ ۚ

QAF

520

JUZ 26

## SURAT ADZ-DZARIYAT

-Makkiyah-

### Tujuan surat:

Mengenalkan makhluk kepada sumber rizki mereka, yaitu Allah ﷻ, agar mereka kembali kepadaNya dan mewujudkan ubudiyah hanya untukNya.

### Tafsir:

1) Allah bersumpah dengan angin yang menerbangkan debu.

2) Allah bersumpah dengan awan yang membawa air hujan yang lebat.

3) Allah bersumpah dengan bahtera-bahtera yang berlayar di lautan dengan mudah dan gampang.

4) Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang membagi apa yang Allah perintahkan agar dibagi dari urusan-urusan hamba-hambaNya.

5) Sesungguhnya apa yang Tuhan kalian janjikan kepada kalian berupa hisab dan balasan adalah kebenaran yang tidak ada keraguan padanya.

6) Dan sesungguhnya hisab para hamba pasti terjadi pada Hari Kiamat, tidak bisa tidak.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Memetik pelajaran dari kejadian-kejadian sejarah adalah karakter para pemilik hati yang hidup.

2. Allah menciptakan alam semesta dalam enam hari karena hikmah-hikmah yang Dia ketahui, di antaranya adalah untuk menjelaskan bahwa segala sesuatu itu harus dilakukan secara bertahap.

3. Orang-orang Yahudi kurang ajar kepada Allah di mana mereka menyatakan bahwa Allah lelah setelah menciptakan langit dan bumi, dan ini adalah kekafiran kepada Allah.

